

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL
MENULIS PUISI BERBASIS PENDEKATAN
SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VIII
SMPN 5 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam
Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk memnuhi sebagai
Persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Bidang Tadris Bahasa Indonesia



Oleh

Miftahul Jannah

NIM 1811290033

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA
INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Miftahul Jannah
NIM : 1811290033

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Miftahul Jannah

NIM : 1811290033

Judul : Pengembangan Bahan ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb


Bengkulu, Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Heny Friantary, M.Pd.
NIP 198508022015032002

Feny Martina, M.Pd.
NIP 198703242015032002


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK
INDONESIA**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfatsengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Miftahul Jannah, NIM. 1811290033, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa, 28 Juli 2022, dalam bidang Pendidikan/Tadris Bahasa Indonesia.


Ketua
Dra. Khemarinah, M.Pd.I. _____
 NIP 196312231993032002

Sekretaris
Masrifa Hidayani, S.Ag., M.Pd. _____
 NIP 197506302009012004

Penguji I
Salamah, SE, M.Pd. _____
 NIP 197305052000032004

Penguji II
Wenny Aulia Sari, M.Pd. _____
 NIDN. 2014068801

Bengkulu, Agustus 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris


Dr. Agus Mulyadi, S.Ag. M.Pd
 NIP 197005142000031004

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayah Agus Monginsidi dan Ibu Mushfiah yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan kasih sayang serta doa untukku.
2. Nenek Tri Murniati yang telah menjadi orang tua kedua dan selalu memberikan semangat, motivasi serta doa untukku.
3. Saudar dan saudariku Rahmi Syafriani, Mayang Sukma Permata Sari, Muhammad Habib Fauzi, Fahrul Rozi dan Tutus Sidik Kurniawan Yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dukungan penuh kepada peneliti dari awal menempuh pendidikan sampai penyelesaian ini.
4. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Henny Friantary, MPd dan Ibu Feny Mrtina, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran serta memberi nasehat selama menyelesaikan skripsi.
5. Sahabat-sahabat yang memotivasi untuk menjadi yang lebih baik dan selalu memberikan semangat dikala mulai putus asa dalam berjuang.

6. Saudari seperjuanganku ZhazhaBila Meilani Bintaro, karena telah setia bersama ketika awal proses bimbingan, seminar proposal hingga membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Menjadi tempat bercerita, berkelu tertawa hingga menangis bersama.
7. Untuk diriku sendiri yang berusaha mencintai diri sendiri dan telah berjuang sekuat tenaga dalam mengerjakan segala sesuatu, baik disaat bahagia maupun bersedih.
8. Teman-teman seperjuangan yang telah bersama-sama memberi motivasi dan semangat selama perkuliahan.
9. Sahabat dan teman-teman tadris bahasa Indonesia angkatan 2018.
10. Agama, Bangsa dan Almamaterku.

MOTTO

Jangan bersedih atas apa yang telah berlalu
Kecuali kau tahu itu bisa membuatmu
Bekerja lebih keras untuk apa yang akan datang.

Umar Bin Khattab

Lakukan kebaikan sekecil apapun

Karena kau tak pernah tahu

Kebaikan apa yang akan

Membawamu ke surga

(Imam Hasan Al-Bashri)

Belum terlambat untuk menjadi

Apa yang kamu inginkan

(Miftahul Jannah)

SURAT PERNYATAAN

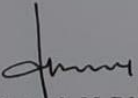
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 1811290033
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1875336762. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat diterima. Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 2022

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan


Miftahul Jannah
NIM.1811290033

SURAT PERNYATAAN

aya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Miftahul Jannah
Tempat, Tanggal Lahir : Bengkulu, 31 Mei 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Pragram Studi : Tadris Bahasa Indonesia.
NIM : 1811290033

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis/skripsi ini berjudul: Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Sainifik untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan dan pemikiran sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis/skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas atau dicantumkan acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Bengkulu, 2022



Miftahul Jannah

NIM. 1811290033

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil' alamin, segala puji dan syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "*Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu*" ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Jurusan Tadris Bahasa pada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. Selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memfasilitasi dalam pengesahan berkas skripsi.
3. Ibu Risnawati, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Bahasa sekaligus yang telah memfasilitasi dan memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi peneliti.
4. Ibu Heny Friantary, M.Pd. Selaku Koordinator Prodi serta Pembimbing I yang telah memberikan arahan, kritikan, dan saran dalam penulisan skripsi peneliti.
5. Ibu Feny Martina, M. Pd. Selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta staf yang telah banyak memberikan fasilitas dalam

penulisan skripsi peneliti.

7. Segenap Dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah memberikan ilmunya dari semester awal sampai akhir, sehingga peneliti mendapat ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, bangsa, dan negara.
8. Segenap Civitas Akademika baik dilingkup Prodi Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, maupun UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang selalu memberikan kemudahan dalam administrasi akademik.
9. Ibu Hidayati Rahmah, S.Pd, M.Pd, Mat selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
10. Bapak Yarni, M.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang telah banyak membantu peneliti dalam proses penelitian.
11. Kedua orang tuaku yang tercinta Ayah Agus Monginsidi dan Ibu Mushfiah yang telah mengasuh, mendidik dan membesarkan dengan penuh cinta dan

kasih sayang serta doa untukku.

12. Nenek Tri Murniati yang telah menjadi orang tua kedua dan selalu memberikan semangat, motivasi serta doa untukku.
13. Saudara dan saudariku Rahmi Syafriani, Mayang Sukma Permata Sari, Muhammad Habib Fauzi, Fahrul Rozi dan Tutus Sidiq Kurniawan Yang telah memberikan semangat dan motivasi serta dukungan penuh kepada peneliti dari awal menempuh pendidikan sampai penyelesaian ini.
14. Dosen pembimbing skripsi, Ibu Henny Friantary, MPd dan Ibu Feny Mrtina, M.Pd yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberi saran serta memberi nasehat selama menyelesaikan skripsi.
15. Sahabat-sahabat yang memotivasi untuk menjadi yang lebih baik dan selalu memberikan semangat dikala mulai putus asa dalam berjuang.
16. Saudari seperjuanganku ZhazhaBila Meilani Bintaro, karena telah setia bersama ketika awal proses

bimbingan, seminar proposal hingga membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Menjadi tempat bercerita, berkelu tertawa hingga menangis bersama.

17. Adik-adik siswa kelas VIII A, J dan K SMP Negeri 5 Kota Bengkulu yang telah menjadi responden sekaligus membantu peneliti dalam pengumpulan data penelitian.
18. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan uluran bantuan kepada peneliti selama penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Juli 2022
Peneliti

Miftahul Jannah
NIM. 1811290033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
NOTA PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Bahan Ajar	8
2. Menulis.....	12
3. Puisi.....	17
4. Pendekatan Saintifik.....	22
5. Analisis Kebutuhan	24
B. Hasil Kajian Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berpikir.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	32
B. Prosedur Pengembangan	35
C. Waktu dan Lokasi	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Prototipe Bahan Ajar Modul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Saintifik.....	65
C. Saran Prototipe Modul	70
D. Hasil Perbaikan Modul Pembelajaran.....	73
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Miftahul Jannah.2022. Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UIN Fatmahanikah Bengkulu. Pembimbing: 1 Henny Friantary, M.Pd, 2 Martina, M.Pd.

Kata Kunci: *Modul Pembelajaran, Menulis Puisi, Pendekatan Saintifik.*

Sering sekali keterampilan menulis dianggap sebagai sebuah keterampilan yang sulit dipelajari dan diajarkan oleh guru, karena keterampilan menulis banyak membutuhkan sebuah proses yang panjang serta pemikiran yang kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kebutuhan pembelajaran dan keefektivitasan modul pembelajaran menulis puisi. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (research and development). Prosedur pengembangan meliputi 5 langkah yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Populasi dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat dari penyebaran angket kuisioner kepada responden. Penelitian ini memperoleh bukti bahwa guru dan siswa membutuhkan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran yang mampu menarik minat siswa untuk menulis puisi karyanya sendiri sesuai dengan unsur serta langkah yang ada dan bisa menambah referensi bahan ajar bagi guru serta referensi pembelajaran bagi siswa. Dari hasil perhitungan didapat rata-rata kebutuhan siswa dan guru terhadap pembelajar menulis puisi adalah sebesar 85,95% sehingga termasuk dalam kategori setuju. Serta penelitian ini juga memperoleh bukti bahwa modul pembelajaran menulis puisi efektif meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 5 Kota Bengkulu ditemukan bahwa rata-rata tingkat efektivitas modul pembelajaran mencapai angka 88,125 % termasuk kedalam kategori sangat efektif.

ABSTRACT

Miftahul Jannah. 2022. Development of Teaching Materials for Poetry Writing Modules Based on Scientific Approach for Class VIII Students of SMP Negeri 5 Bengkulu City. Thesis for Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Mentor: 1 Henny Friantary, M.P., 2 Feny Martina, M.Pd.

Keywords: Learning Module, Writing Poetry, Scientific Approach.

Often writing skills are considered as a skill that is difficult to learn and teach by teachers, because writing skills require a long process and complex thinking. Basically, Indonesian language subjects aim to improve students' ability and understanding in studying linguistics and literature. Poetry writing skill is one of the skills that must be achieved by students in studying literature. This study aims to describe the learning needs and effectiveness of the learning module for writing poetry. This research is a research and development (research and development). The development procedure includes 5 steps, namely analysis, design, development, implementation and evaluation. The population and sources used in this research are teachers and students of class VIII SMP Negeri 5 Bengkulu City. This study uses primary data obtained from the distribution of questionnaires to respondents. This study obtained evidence that teachers and students need teaching materials in the form of learning modules that are able to attract students' interest to write their own poetry in accordance with the existing elements and steps and can add references to teaching materials for teachers and learning references for students. From the calculation results, it was found that the average need for students and teachers for students to write poetry was 85.95% so that it was included in the agree category. The average level of effectiveness of the learning module reached 88.125% which was included in the very effective category.

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka berpikir pengembangan	40
Bagan 3.1 Tahapan Proses Pengembangan.....	43
Bagan 4.1 Rancangan <i>Flowchart</i> Modul	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1. Kisi-kisi Angket Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru	49
Tabel 3.2. Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Media	54
Tabel 3.3. Kisi-kisi Angket Validasi Materi	57
Tabel 3.4. Kisi-kisi Angket Validasi Bahasa	60
Tabel 3.5. Pembobotan Skor Angket Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa	62
Tabel 3.6. Pedoman Validasi Bahan Ajar	64
Tabel 3.7. Pedoman Persentase Kebutuhan	65
Tabel 3.8. Pedoman Keefektifitasan Modul.....	65
Tabel 4.1. Hasil Validasi produk dilihat dari aspek media	67
Tabel 4.2. Hasil Validasi Produk Dilihat Dari Aspek Bahasa ...	69
Tabel 4.3. Hasil Validasi Produk Dilihat Dari Aspek Materi	71
Tabel 4.4. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru terhadap Materi	73
Tabel 4.5. Hasil Nilai Post-test	78
Tabel 4.6. Profil Materi	80
Tabel 4.7. Hasil Perbaikan Modul.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 4.1. Refleksi.....	82
Gambar 4.2. Masyarakat Belajar.....	83
Gambar 4.3. Penilaian	83
Gambar 4.4. Grafika.....	85
Gambar 4.5. Saran dan Komentar Validator 1	85
Gambar 4.6. Saran dan Komentar Validator 2.....	86
Gambar 4.7. Saran dan Komentar Validator 1	86
Gambar 4. 8. Saran dan Komentar Validator 2.....	87
Gambar 4.9. Saran dan Komentar Validator 1	87
Gambar 4.10. Saran dan Komentar Validator 2.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Tabulasi Data Siswa
2. Tabulasi Data Guru
3. Tabel Kebutuhan Siswa Dan Guru
4. Validasi Hasil Produk
5. Hasil Nilai Postes
6. Dokumentasi
7. Lembar Analisis Kenutuhan Siswa
8. Lembar Analisis Kebutuhan Siswa
9. Lembar Angket Validasi
10. Surat Izin Penelitan SMP Negeri 5 Kota Bengkulu
11. Surat Izin Penelitan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota
Bengkulu
12. Surat Izin Penelitan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu
13. Surat Keterangan Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sering sekali keterampilan menulis dianggap sebagai sebuah keterampilan yang sulit dipelajari dan diajarkan oleh guru, karena keterampilan menulis banyak membutuhkan sebuah proses yang panjang serta pemikiran yang kompleks. Dalam keterampilan ini tidak hanya sebatas mengamati lalu mengutarakan melalui tulisan-tulisan semata, tetapi lebih kepada menata tulisan menjadi satu kesatuan yang memiliki makna dan utuh. Tarigan mengemukakan bahwa “Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur”.¹ Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus dikembangkan dan diajarkan secara penuh pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada dasarnya, mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa dalam mempelajari ilmu bahasa dan ilmu sastra. Keterampilan menulis puisi merupakan salah satu keterampilan yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari sastra. Salah satu keterampilan

¹Liya Selibauti, dan Maizar Karim, “Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Experiential Learning untuk Siswa SMP Kelas VIII”, *Pena: Jurnal Pendidikan dan Sastra*, Vol. 8, No 1, (April 2019), <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/6560>, diakses 14 Oktober 2021.

bersastra yang akan diajarkan pada sekolah menengah adalah pembelajaran menulis puisi. Hal tersebut sudah tercantum pada suatu Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ada pada kelas VII dan VIII SMP. Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, seorang guru memiliki suatu kewajiban untuk menuntaskan tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang digunakan. Namun, faktanya keterampilan menulis tergolong ke dalam suatu kategori yang sulit diajarkan. Bagi peserta didik, menulis puisi bukanlah suatu kegiatan yang mudah.

Selain membutuhkan ide yang cemerlang, mempergunakan persajakan maupun irama yang selaras sangat dibutuhkan dalam menulis puisi. Menulis sebuah puisi juga harus membutuhkan keruntutan ide dari satu bait ke bait lainnya. Kemudian masih banyak peserta didik yang tidak memahami bagaimana cara menulis puisi agar tidak ada penyimpangan dari bait atau baris awalnya, peserta didik juga belum memahami bagaimana menentukan pilihan kata yang pas dan indah untuk puisi yang akan kita buat, cara menentukan persajakan dan irama sebagai suatu unsur keindahan puisi, dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menulis sebuah puisi. Selain itu, peserta didik juga sangat diharapkan dengan pemikiran yang rumit saat berusaha memahami serta mendalami materi menulis puisi dengan contoh yang membutuhkan pemahaman tinggi.

Berdasarkan kendala dan kesulitan yang sudah dipaparkan di atas, ternyata masih ada dialami sekolah dengan tingkatan yang

beragam, salah satunya SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, masih memiliki kendala dan masalah dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi di kelas. Dari beberapa peserta didik, peneliti mendapatkan berbagai informasi tentang kemampuan menulis puisi. Diantaranya masih banyak yang kesulitan menentukan tema, kesulitan menentukan pilihan kata, serta menentukan rima saat proses menulis sebuah puisi. Meski demikian banyak diantara mereka yang telah membaca puisi, tetapi saat menulis puisi mereka masih banyak mengalami kesulitan. Dalam kegiatan belajar yang tidak menarik juga bisa memicu berkurangnya keinginan dan motivasi peserta didik dalam menulis sebuah puisi. Minimnya media pembelajaran dan bahan ajar yang digunakan sekolah juga bisa jadi penyebab kesulitan dan kendala bagi peserta didik dalam menulis sebuah puisi.

Selain itu, setelah dilakukan wawancara dengan berbagai pihak terkait dengan kegiatan menulis puisi di sekolah, dari penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru, ternyata masih banyak peserta didik yang kurang memahami materi puisi. Meski telah berkali-kali diberi materi, peserta didik masih belum mampu untuk menghasilkan puisi sesuai dengan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Karena dilihat dari beberapa hasil karya peserta didik, masih banyak diantara mereka yang belum memenuhi kriteria sebuah puisi.

Dari sisi bahan ajar yang digunakan, masih terdapat kekurangan. Hal tersebut didapat dari telaah buku teks pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Dari sisi isi, buku tersebut sangat kurang penjabaran materi tentang menulis puisi. Materi menulis puisi dalam buku tersebut hanya menjelaskan tentang pengertian puisi, unsur pembangun, serta contoh yang hanya membuat peserta didik tambah bingung akan materi.

Dari penjelasan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mendapat suatu pemahaman bahwa peserta didik membutuhkan sebuah media atau bahan ajar tambahan dan cara yang baru agar dapat menumbuhkan sebuah pembelajaran yang efektif dan efisien dalam kegiatan menulis sebuah puisi. Dalam mengembangkan keterampilan menulis puisi tidak hanya membutuhkan seorang guru yang kreatif serta cerdas dalam mengelola kelas, namun juga membutuhkan sebuah media pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif. Selain guru dan media pembelajaran, interaksi antara peserta didik dan media pembelajaran juga dapat menimbulkan sebuah proses pembelajaran yang cepat dipahami oleh peserta didik.

Salah satu indikator keberhasilan pembelajaran adalah guru mampu merancang bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, kebutuhan siswa, dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Guru perlu memiliki inovasi dalam mengomunikasikan ilmu pengetahuan yang akan disampaikannya melalui bahan

ajar agar dapat memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pernyataan Prastowo bahwa seorang guru harusnya mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam menyusun suatu bahan ajar yang menarik, inovatif, variatif, kontekstual, dan sesuai dengan yang dibutuhkan siswa serta dapat dijadikan sebagai penunjang materi yang diajarkannya.² Kitao, dan kawan kawan. mengatakan bahwa bahan ajar merupakan materi yang disediakan karena kebutuhan pembelajaran yang meliputi buku teks, video, alat bantu audio visual, dan software computer.³ Pembelajaran dapat diartikan sebagai cara proses pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup untuk belajar. Pemilihan bahan ajar adalah faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Pemilihan bahan ajar merupakan suatu hal yang penting karena dapat membantu pendidik dalam melaksanakan tugas dengan baik sehingga peserta didik mampu memperoleh ilmu yang berkualitas. Bahan ajar sendiri dapat diartikan sebagai seperangkat materi yang telah disusun dengan sistematis baik tertulis maupun tidak. Sehingga terciptalah sebuah suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.

²Maryam Isnaini Damayant, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermedia Film Motivasi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal PGSD*, Vol. 08, No.02, (Juni 2020), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/34362>, diakses 13 Oktober 2021.

³Maryam Isnaini Damayant, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermedia Film Motivasi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", (*Jurnal PGSD*) Vol. 08, No.02, (Juni 2020), <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/34362>, diakses 15 Oktober 2021.

Dengan diterapkannya kurikulum 2013, sekolah maupun pendidik dituntut untuk memiliki bahan ajar yang sesuai dengan kriteria kurikulum 2013. Salah satu bahan ajar nya adalah modul, modul merupakan sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar dengan mandiri atau dengan bimbingan guru, sehingga muncul berisi paling tidak tentang seluruh komponen bahan ajar.

Penggunaan bahan ajar sastra harus menarik secara tampilan maupun bahasa dan dapat memotivasi peserta didik untuk mempelajarinya. Terlebih untuk wujud bahan ajar karya sastra puisi. Karya sastra yang paling menonjol dari penggunaan bahasa sehingga menimbulkan estetika yaitu puisi.⁴ Proses pemilihan bahan pengajaran puisi hendaknya dilakukan dengan mempertimbangkan aspek bahasa, kematangan atau perkembangan jiwa peserta didik dan latar belakang budaya.⁵

Penggunaan pendekatan saintifik dapat meningkatkan kemampuan berpikir besar pendekatan ini sering dikatakan sebagai proses pembelajaran yang memimpin peserta didik untuk

⁴Juwati, “Diksi dan Gaya Bahasa Puisi-puisi Kontemporer Karya Sutardji Calzoum Bachri (Sebuah Kajian Stilistik)”, *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, Vol. 01, No.01, (Desember 2017), hal.7, <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/96>, diakses 14 Oktober 2021.

⁵Mully Cahyani Byari, dkk. “Pengembangan Media Gambar Tiga Dimensi Pop Up Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang Tahun Ajaran 2016/2017”, *Jurnal Ilmiah KORPUS*, Vol. II, No. I, (April 2018), Hal. 64, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/korpus/article/download/5558/2731>, diakses pada 14 Oktober 2022.

mecahkan masalah. Penelitian ini menekankan pada pengembangan bahan ajar menulis teks puisi yang meliputi memahami dan menangkap makna teks puisi, mengidentifikasi unsur puisi, serta menulis puisi. Ada banyak kendala yang dihadapi, mulai dari memahami unsur intrinsik, menentukan topik, membuat tujuan dan tema sehingga menjadi kerangka puisi, sampai pada praktik menulis puisi itu sendiri. Hal tersebut disebabkan banyak hal, salah satunya faktornya adalah guru yang masih mengajarkan materi menulis puisi sebatas teori tanpa adanya pembaruan yang variatif.

Berdasarkan observasi lapangan dapat mengidentifikasi sejumlah masalah yang akan digunakan sebagai bahan dari diadakannya penelitian ada beberapa masalah yang akan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kekurangan di antaranya kurang menarik, materi yang dimuat terlalu dalam sehingga sulit dipahami oleh siswa, jumlah bahan ajar yang terbatas hingga adanya kesalahan dalam bahan ajar.
2. Bahan ajar yang ada bukan merupakan pengembangan dari guru sehingga belum berdasarkan karakter siswa, akibatnya bahan ajar belum mendukung proses konstruktivisme.

Dari pemaparan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pembelajaran menulis puisi

dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana deskripsi peta kebutuhan pembelajaran menulis puisi berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana keefektivitasan modul menulis puisi berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peta kebutuhan pembelajaran menulis puisi berbasis pendekatan saintifik untuk siswa kelas SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Mendeskripsikan keefektivitasan modul menulis puisi berbasis pendekatan saintifik untuk kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat mengembangkan bahan ajar puisi yang biasanya dikemas secara monoton dan terbatas

menjadi lebih menarik, sehingga cocok untuk dipelajari dan beragam untuk dibaca peserta didik sehingga dapat diterapkan dengan baik di dunia pendidikan.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman saat melakukan penelitian yakni mengenai pengembangan bahan ajar puisi. Dimana pengalaman tersebut dapat dijadikan acuan dalam mengajar.

b. Bagi peserta didik

Dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mempelajari puisi dan dapat membuat peserta didik tertarik untuk memiliki kemampuan berpuisi.

c. Bagi pendidik

Dapat digunakan sebagai acuan atau referensi dalam berkreatifitas dan mempermudah pendidik saat proses belajar mengajar puisi.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan bahan masukan dalam melaksanakan pembelajaran pada materi puisi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan.⁶ Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan bagi siswa akan dijadikan sebagai pedoman yang seharusnya dipelajari selama proses pembelajaran.

Bahan ajar dapat berfungsi dalam pembelajaran individual yang dapat digunakan untuk menyusun dan mengawasi proses

⁶Nurdyansah, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Vol. 04, No. 04, (Januari 2018), hal. 42, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1607>, diakses 20 Oktober 2021.

pemerolehan informasi peserta didik. Bahan ajar tersebut adalah modul yang dirancang untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar dan sebagai sarana belajar siswa secara mandiri sesuai kecepatan masing-masing. Pemilihan bahan ajar harus memperhatikan kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan lingkungan sosial dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan pembelajaran, baik cetak, audiovisual, maupun bentuk lain yang dikumpulkan dari berbagai sumber.⁷ Bahan ajar sendiri diartikan sebagai seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Bahan ajar berbentuk modul setidaknya terdiriatas tujuh komponen, yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran
- b. Lembar evaluasi

⁷ Eti Irwanti, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bebas Kelas VIII SMP Xaverius Tugumulyo", *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, Vol. 01, No. 01, Desember 2017, hal. 34 <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/105>, diakses pada 14 Oktober 2022

- c. kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas
- d. Lembaran kegiatan siswa, yang berisi substansi kompetensi yang akan dipelajari/diantarkan.
- e. Lembaran kerja siswa
- f. Kunci lembar kerja
- g. pedoman bagi guru.⁸

Bahan ajar dalam bentuk modul dibedakan menjadi dua jenis, yaitu modul inti dan modul pengayaan. Modul inti berisi substansi pembelajaran kompetensi minimal yang harus dikuasai oleh siswa, sedangkan modul pengayaan berisi substansi yang bersifat memperluas dan memperdalam kompetensi yang ada pada modul inti.

Bentuk-Bentuk Bahan ajar jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan. Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi,

⁸Nurdyansah, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Vol. 04, No. 04, Januari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1607>, diakses 20 Oktober 2021.

sehingga memudahkan bagi seorang guru untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari.

- a. Biaya untuk pengadaannya relatif sedikit.
- b. Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dipindah-pindah secara mudah.
- c. Susunannya menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu.
- d. Bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca di mana saja.
- e. Bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa.
- f. Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar.
- g. Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.⁹

⁹Nurdyansah, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Vol. 04, No. 04, Januari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1607>, diakses 20 Oktober 2021.

Pemilihan bahan ajar terdapat beberapa prinsip yang perlu dipertimbangkan atau diperhatikan, yaitu prinsip relevan, prinsip konsistensi dan prinsip kecukupan.¹⁰

- a. Prinsip Relevan. Materi pembelajaran harus relevan atau terkait dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- b. Prinsip konsistensi. Apabila terdapat empat kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik, maka bahan ajar yang diajarkan harus memiliki empat jenis.
- c. Prinsip Kecakupan. Pada prinsip kecakupan, materi yang diajarkan harus memadai atau cukup membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.

Kriteria bahan ajar yang baik bahan ajar yang diberikan kepada siswa haruslah bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang berkualitas dapat menghasilkan siswa yang berkualitas, karena siswa mengkonsumsi bahan ajar yang berkualitas. Bahan ajar yang baik harus memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut:

¹⁰Nana. *“Pengembangan Bahan Ajar”*, (Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha, 2019), hal. 1.

- a. Substansi yang dibahas harus mencakup sosok tubuh dari kompetensi atau sub kompetensi yang relevan dengan profil kemampuan tamatan.
- b. Substansi yang dibahas harus benar, lengkap dan aktual, meliputi konsep fakta, prosedur, istilah dan notasi serta disusun berdasarkan hirarki/step penguasaan kompetensi.
- c. Tingkat keterbacaan, baik dari segi kesulitan bahasa maupun substansi harus sesuai dengan tingkat kemampuan pembelajaran.
- d. Sistematika penyusunan bahan ajar harus jelas, runtut, lengkap dan mudah dipahami.¹¹

Fungsi bahan ajar adalah sebagai motivasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan materi pembelajaran yang kontekstual agar siswa dapat melaksanakan tugas belajar secara optimal. Baha ajar berfungsi sebagai berikut:

¹¹Nurdyansah, dkk, “Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, Vol. 04, No. 04, Januari 2018, <http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1607>, diakses 20 Oktober 2021.

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan/dilatihkan kepada siswanya. Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- b. Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.
- c. Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar.
- d. Membantuiswa dalam proses belajar.
- e. Sebagai perlengkapan pembelajaran untuk mencapai tujuan pelajaran. Untuk menciptakan lingkungan /suasana belajar yang kondusif.

Modul merupakan salah satu bentuk dari bahan ajar cetak yang sering dijumpai. Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan

sebelumnya.¹² Komponen yang terdapat pada modul terdiri atas bagian pembuka, bagian inti, dan bagian akhir. Pengembangan modul ini memperhatikan beberapa hal yaitu disesuaikan dengan minat, perhatian, kemampuan, karakteristik, dan kebutuhan siswa. Modul dapat dikembangkan dengan berbagai cara antara lain melalui adaptasi, kompilasi dan menulis sendiri. Sebagai bekal pengetahuan bagi Anda, maka dalam modul ini akan dibahas tentang cara pengembangan melalui adaptasi dan kompilasi. Namun demikian pada modul-modul berikutnya akan lebih banyak dibahas tentang cara pengembangan modul dengan “menulis sendiri”.

Adaptasi modul ialah bahan belajar yang dikembangkan atas dasar buku yang ada di pasaran. Sebelum pembelajaran berlangsung, guru, dosen, atau widiaiswara mengidentifikasi buku-buku yang ada (di toko buku atau perpustakaan) yang isinya relevan dengan materi yang akan diajarkan. Setelah itu guru, dosen

¹²Budhi Oktavia, dkk, “Pengenalan Dan Pengembangan E-Modul Bagi Guru- Guru Anggota MGMP Kimia Dan Biologi Kota Padang Panjang”, INA-Rxiv, Agustus 2018, <https://osf.io/preprints/inarxiv/yhau2/>, diakses 15 Oktober 2021.

atau widyaiswara memilih salah satu buku tersebut sebagai bahan belajar yang digunakan untuk satu mata pelajaran/diklat. Buku tersebut digunakan dalam kegiatan pembelajaran secara utuh atau sebagian dengan dilengkapi panduan belajar. Pengembangan panduan belajar bersifat melengkapi buku tersebut dengan semacam petunjuk mempelajarinya. Panduan belajar untuk melengkapi buku antara lain berisi:

- a. Overview dan rangkuman dari topik-topik yang wajib dipelajari peserta didik
- b. Peta atau diagram yang menggambarkan keterkaitan topik-topik yang akan dipelajari peserta didik.
- c. Rumusan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- d. Daftar Pustaka yang relevan.
- e. Petunjuk bagi peserta didik tentang topik mana yang harus dipelajari dan topik mana yang tidak perlu dipelajari.
- f. Penjelasan tambahan (tertulis atau lisan yang direkam) untuk menjelaskan topik-topik yang dianggap salah, bias, kadaluarsa, serta membingungkan peserta didik.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi (pesan) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya, aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.¹³

Menulis adalah suatu kegiatan mengungkapkan gagasan, pikiran, pengalaman dan pengetahuan ke dalam bentuk catatan dengan menggunakan aksara, lambang atau simbol yang dibuat secara sistematis sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh orang lain. Burhan Nurgiyantoro “Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan (dan keterampilan) berbahasa paling akhir dikuasai pelajar bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara, dan membaca”. Menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga

¹³Dalman, “*Keterampilan Menulis*”. (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 3

pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca.¹⁴ Menurut Hargrove dan Pottet dalam Abdurrahman mengemukakan bahwa menulis merupakan penggambaran visual tentang pikiran, perasaan, dan ide dengan menggunakan simbol-simbol sistem bahasa penulisannya untuk keperluan komunikasi atau mencatat. Menulis pada dasarnya bukan hanya berupa melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam tulis. Oleh karena itu menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai.¹⁵ Dan menurut Suyitno mengemukakan bahwa menulis merupakan kemampuan mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan dipahami orang lain. Menulis

¹⁴Bansuhari, “Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone”, *Jurnal Idiomati*, Vol. 03, No. 01, Juni 2020, hal. 3, <https://ejournals.umma.ac.id/index.php/idiomatik/article/view/643>, diakses 15 Oktober 2021.

¹⁵Devi Soviana, dkk, “Meningkatkan Keterampilan Siswa Menulis Melalui Media SDN Bomba Kecamatan Morawola”, *Jurnal Dikdas*, Vol. 07, No. 01, Mei 2019, hal. 43, <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/ESE/article/view/14196>, diakses 16 Oktober 2021.

merupakan salah satu kegiatan yang kompleks mencakup gerakan jari, tangan, lengan dan mata secara terintegrasi.

Keterampilan menulis merupakan sebuah kemampuan motorik sehingga dapat dikembangkan dengan kegiatan lain untuk menunjang keberhasilan dalam menulis seperti saat bermain sambil menulis apa saja yang dikerjakannya. Menurut Suhendar mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan usaha seseorang untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang terdapat pada diri melalui bahasa tulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan dengan tingkat kesulitan paling tinggi dibandingkan dengan tiga keterampilan (menyimak, berbicara, membaca) lainnya.¹⁶ Keberhasilan menulis adalah dengan menggunakan lambang-lambang dari bahasa yang dipahami oleh penulis maupun pembaca yang menggunakan bahasa yang sama.

b. Menulis Sebagai Suatu Proses

¹⁶Nurjummi, "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMA RK Deli Murni Deli Tua Dengan Menggunakan Teknik Akrostik", *Jurnal Komunitas Bahasa*, Vol. 09, No.02, Oktober 2019, hal. 97, <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jkb/article/view/2168>, diakses 14 Oktober 2021.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Kegiatan menulis merupakan keterampilan mekanis yang dapat dipahami dan dipelajari. Menulis merupakan suatu proses kegiatan yang banyak melibatkan cara berpikir *divergen* (menyebar) daripada *kovergen* (memusatkan).¹⁷ Menulis sebagai suatu proses terdiri atas beberapa tahapan lima tahapan menulis, yaitu pramenulis, pengedrafan, perbaikan, penyuntingan, dan publikasi.¹⁸

Pada pramenulis, siswa diberi kesempatan menentukan apa yang akan ditulis, tujuan menulis, dan kerangka tulisan. Setelah siswa menentukan apa yang akan ditulis dan sistematika tulisan, siswa mengumpulkan bahan-bahan tulisan dengan menggunakan buku-buku dan sumber lainnya untuk memudahkan dalam penulisan. Pada pengedrafan, siswa dibimbing menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaannya dalam bentuk draf kasar. Pada tahap perbaikan, siswa merevisi draf yang telah disusun. Siswa

¹⁷ Dalman, “*Keterampilan Menulis*”. (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 5.

¹⁸ Kenang Tri Hatmo, “*Keterampilan Menulis Berbahasa Indonesia*”, (Klaten: Lakeisha, 2021), hal. 5.

dapat meminta bantuan guru maupun teman sekelas untuk membantu dan mempertimbangkan gagasan yang dikemukakan. Pada tahap penyuntingan, siswa dilatih untuk memperbaiki aspek mekanik (ejaan, tanda baca, pilihan kata, dan struktur kalimat) yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan. Pada tahap publikasi, siswa menyampaikan tulisan kepada teman sekelas untuk meminta masukan dari guru dan teman sekelas agar mereka dapat berbagi informasi sehingga menjadi tulisan yang sempurna. Menulis itu seperti melukis. Penulis memiliki banyak ide dalam menulisnya. Meski secara teknis ada kriteria yang bisa diikuti, namun bentuk yang akan dihasilkan sangat bergantung pada keahlian penulis dalam menuangkan ide. Sebagai proses kreatif yang berlangsung secara kognitif, dalam komunikasi terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu:

- a) Penulis sebagai penyampai pesan
- b) Pesan atau isi tulisan
- c) Saluran atau media berupa tulisan,

d) Pembaca sebagai penerima pesan.¹⁹

c. Tujuan Menulis

Tujuan menulis dapat bermacam-macam, menulis memiliki empat tujuan, yaitu untuk mengekspresikan diri, memberi informasi pada pembaca, mempersuasi pembaca, dan untuk menghasilkan karya tulisan.²⁰ Bergantung pada ragam tulisan. Secara umum, tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Memberitahukan atau Menjelaskan: Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau menjelaskan sesuatu biasa disebut dengan karangan eksposisi.
- b) Meyakinkan atau Mendesak: Tujuan tulisan terkadang untuk meyakinkan pembaca bahwa apa yang disampaikan penulis benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat penulis.
- c) Menceritakan Sesuatu: Tulisan yang bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian kepada pembaca disebut karangan narasi.

¹⁹ Dalman, “*Keterampilan Menulis*”. (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 6.

²⁰Kenang Tri Hatmo, “*Keterampilan Menulis Berbahasa Indonesia*”, (Klaten: Lakeisha, 2021), hal. 6.

- d) Mempengaruhi Pembaca: Tujuan sebuah tulisan terkadang untuk mempengaruhi atau membujuk pembaca agar mengikuti kehendak penulis.
- e) Menggambarkan Sesuatu: Sebuah tulisan digunakan untuk membuat pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuatu yang diceritakan penulis dalam tulisannya.²¹

Selain itu, tujuan menulis dapat juga ditinjau dari segi kepentingan pengarangnya. Menulis dari segi itu memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:

- a) Tujuan penugasan: Ada kalanya sebuah tulisan dibuat khusus untuk memenuhi tugas yang diberikan.
- b) Tujuan estetis: Tujuan ini biasanya dianut oleh para sastrawan. Mereka menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan melalui tulisan yang dapat berbentuk puisi, cerpen, ataupun novel.

²¹Henry Guntur Tarigan, *“Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa”*, (Bandung: Angkasa, 2013), hal 24.

- c) Tujuan penerangan: Tujuan ini terkait dengan motivasi utama si penulis yang membuat tulisan untuk memberi informasi kepada pembaca.
- d) Tujuan pernyataan diri: Sebuah tulisan terkadang dibuat untuk menegaskan siapa diri anda.
- e) Tujuan konsumtif: Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca.

d. Manfaat Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang produktif. Suparno dan Mohamad Yunus menyatakan beberapa manfaat menulis sebagai berikut.

- a) Peningkatan kecerdasan.
- b) Pengembangan inisiatif dan kreativitas.
- c) Penumbuhan keberanian.
- d) Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi.

Menulis juga dapat bermanfaat bagi kesehatan mental anak, orang yang memiliki kebiasaan menulis umumnya memiliki kondisi mental yang lebih sehat dari mereka yang tidak memiliki

kebiasaan tersebut. Menulis dapat menjadi tempat penyalur perasaan dan pendapat yang jika disimpan akan berdampak negatif bagi tubuh dan pikiran secara fisik dan mental.

e. Upaya-Upaya meningkatkan Keterampilan Menulis

Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis sebenarnya tidaklah sulit, tetapi hanya membutuhkan ketelatenan dan kiat-kiat, diantaranya sebagai berikut: (1) Harus Banyak Membaca, (2) Melatih Kemampuan menulis, (3) Mempelajari kaidah-kaidah penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, (4) Mempublikasikan hasil tulisan yang telah dibuat, (5) Selalu percaya dengan apa yang telah di buat.²²

3. Puisi

a. Pengertian Puisi

Puisi adalah salah satu bentuk kesusastraan yang mrngungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa yakni

²²Kenang Tri Hatmo, “*Keterampilan Menulis Berbahasa Indonesia*”, (Klaten: Lakeisha, 2021), hal.7-8.

dengan mengkonsentrasikan struktur fisik dan struktur batin.²³ Puisi adalah bentuk kesusastraan yang paling tua. Puisi yang paling tua adalah mantra. Dalam masyarakat desa di Jawa, terdapat tradisi mendendangkan tembang-temabng Jawa pada saat acara jagoan bayi atau pesta-pesta. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan. Sementara Waluyo menyatakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Somad puisi merupakan media ekspresi penyair dalam menuangkan gagasan atau ide. Lebih dalam lagi, puisi menjadi ungkapan terdalam kegelisahan hati penyair dalam menyikapi suatu peristiwa. Apakah peristiwa yang dialami atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar kehidupannya. Biasanya dalam sebuah karya, dalam hal ini puisi dapat mencerminkan rekaman peristiwa yang terjadi pada suatu masa tertentu. Kosasih

²³Herman J. Waluyo, "*Teori dan Apresiasi Puisi*", (Jakarta: Erlangga, 1995), hal. 29.

mengemukakan puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata indah dan kaya makna. Keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi, majas, rima dan irama yang terkandung dalam puisi disebabkan oleh pemadatan segala unsur bahasa.²⁴ Tarigan mengutip beberapa pendapat para ahli sastra tentang pengertian puisi sebagai berikut.

Puisi merupakan upaya abadi untuk mengekspresikan jiwa sesuatu, untuk menggerakkan tubuh yang kasar dan mencari kehidupan dan alasan yang menyebabkannya ada, karena bukannya irama melainkan argumen yang membuat irama yaitu ide atau gagasan yang menjelmakan suatu puisi. Puisi adalah nada yang penuh keaslian dan keselarasan. Menurut Samuel Johnson: puisi adalah peluapan spontan dari perasaan-perasaan yang penuh daya. Puisi adalah ekspresi yang kongkrit dan yang bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama. Puisi adalah ekspresi dan pengalaman imajinatif yang hanya bernilai

²⁴Sulkifli, dkk, "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Laggikima Kabupaten Konawe Utara", *Jurnal Bastra*, Vol. 01, No. 01. Maret 2016, <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BASTRA/article/view/1058>. diakses 14 Oktober 2021

serta berlaku dalam ucapan atau pernyataan yang bersifat kemasyarakatan yang diutarakan dengan bahasa, yang mempergunakan setiap rencana yang matang dan bermanfaat.²⁵

Menulis puisi adalah suatu keterampilan berbahasa dalam menuangkan ide, gagasan, pikirannya dalam bentuk bahasa tulis dengan memperhatikan keterikatan pada unsur-unsur puisi. Saat seseorang menulis puisi, berarti seseorang tersebut akan menghasilkan suatu karya tulis berupa puisi untuk mengekspresikan perasaan dan pikirannya sehingga dapat membangkitkan imajinasi pembacanya.

b. Unsur-unsur yang Membangun Puisi

Sebuah puisi adalah sebuah struktur yang terdiri dari unsur-unsur pembangun. Unsur-unsur tadi dinyatakan bersifat padu karena tidak dapat dipisahkan tanpa mengaitkan unsur lainnya.²⁶

Struktur puisi secara umum terbagi menjadi dua yaitu struktur batinyang terdiri atas tema, amanat, nada, dan rasaserta struktur

²⁵Teguh, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X", *J-Symbol*, Vol. 07, No. 01, April 2019, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/17926>, diakses 14 Oktober 2021.

²⁶Herman J. Waluyo, *Teori dan Apresiasi Puisi*. (Jakarta: Erlangga, 1995). hal. 25.

fisik yaitu pencarian ide, pemilihan diksi, pemilihan bunyi (rima), pemanfaatan gaya bahasa, dan sebagainya. Berikut adalah uraian mengenai unsur-unsur tersebut.

a) Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau subject-matter yang dikemukakan oleh penyair.²⁷ Pokok pikiran atau pokok persoalan itu begitu kuat mendesak dalam jiwa penyair atau penulis sehingga menjadi landasan utamapengucapannya.

b) Rasa

Rasa atau feeling merupakan perasaan yang disampaikan penyair melalui puisinya.²⁸ Puisi mengungkapkan perasaan yang beraneka ragam. Mungkin perasaan sedih, kecewa, terharu, benci, rindu, canda, kagum, bahagia, ataupun perasaan setia kawan.

c) Nada

Nada dalam dunia perpuisian adalah sikap batin penyair yang hendak diekspresikan melalui puisinya.²⁹ Tarigan mengemukakan bahwa nada adalah sikap sang penyair terhadap para penikmat

²⁷Herman J. Waluyo, *Teori...*, hal. 106.

²⁸Herman J. Waluyo, *Teori...*, hal. 121.

²⁹Herman J. Waluyo, "*Teori dan Apresiasi Puisi*", (Jakarta: Erlangga, 1995), hal. 125.

karyanya. Nada yang dikemukakan oleh seorang penyair dalam sesuatu sajak, akan ada sangkut-pautnya atau hubungannya yang erat dengan tema dan rasa yang terkandung pada sajak tersebut.

d) Amanat

Puisi merupakan pesan atau kesan yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui jalan cerita kepada pembaca. Amanat yang hendaknya disampaikan oleh penyair dapat ditelaah setelah kita memahami tema, rasa, dan nada puisi tersebut. Amanat puisi adalah maksud yang hendak disampaikan atau himbauan atau pesan atau tujuan yang hendak disampaikan penyair.³⁰

e) Diksi

Tarigan mengemukakan bahwa diksi (diction) berarti pilihan kata.³¹ Kalau dipandang sepintas lalu maka kata-kata yang dipergunakan dalam puisi pada umumnya sama saja dengan kata-kata yang dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari. Secara alamiah kata-kata yang dipergunakan dalam puisi dan dalam

³⁰ Herman J. Waluyo, "*Teori....*", (Jakarta: Erlangga, 1995) hal. 134

³¹ Febri Restu Widiyanto, "Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek Ke Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Metode Inkuiri", (*Metamorposi*, 2019), Vol. 12, No. 01, hal 4, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorfosis/article/view/223>, diakses 16 Oktober 2021.

kehidupan sehari-hari mewakili makna yang sama bahkan bunyi ucapan pun tidak ada perbedaan.

f) Majas

bahasa figuratif atau majas merupakan suatu cara seseorang menyampaikan sesuatu dengan kiasan.³² Imajinasi dibutuhkan bagi seorang penyair untuk membuat puisi. Cara lain penyair untuk membangkitkan imajinasinya adalah dengan menggunakan majas.

g) Pengimajian

Pengimajian dibatasi dengan pengertian kata atau susunan kata-kata yang tepat mengungkapkan pengalaman sensoris, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan.³³

c. Langkah-Langkah Menulis Puisi

Proses penciptaan suatu karya disebut sebagai proses kreatif. Proses kreatif merupakan cara-cara yang ditempuh oleh seseorang

³² Supriyono, "Urgenitas Pemahaman Bahasa Figuratif Dalam Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 02, No. 1, hal 188, Mei 2014, <https://www.neliti.com/id/publications/104043/urgenitas-pemahaman-bahasa-figuratif-dalam-peningkatan-kemampuan-apresiasi-puisi>, diakses 15 Oktober 2021.

³³ Febri Restu Widiyanto, "Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek Ke Dalam Bentuk Puisi Dengan Menggunakan Metode Inkuiri", *Metamorphosis*, Vol. 12, No. 01, hal 4, Oktober 2019, <https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/metamorphosis/article/view/223>, diakses 15 Oktober 2021.

dalam menulis puisi, mulaidari mendapatkan ide untuk ditulis, hingga menjadi sebuah puisi yang utuh. Proses penulisan tersebut mulai dilakukan dengan upaya penemuan hal-hal yang belum pernah ditemukan orang lain. Oleh karena itu, proses penulisan dilakukan secara kreatif. Ada tiga unsur penting dalam proses kreatif; pertama, kreativitas sangat penting untuk memacu munculnya ide-ide baru, menangkap dan mematangkan ide, mendayagunakan bahasa secara optimal. Kedua, bekal bahasa, karena bahasa merupakan sarana menulis. Ketiga, bekal sastra juga penting untuk memahami faktor-faktor penting dalam sastra, pada aspek kebaruan karya sastra dapat dikenali, dan untuk memahami letak kekuatan karya sastra.

Dalam menulis puisi seseorang juga memerlukan kondisi atau suasana yang mendukung terciptanya sebuah puisi, misalnya saat sedih, gembira, jatuh cinta, dan pada saat tertentu. Lebih lanjut Endraswara mengungkapkan bahwa terdapat beberapa proses dalam penciptaan puisi.³⁴ Proses tersebut adalah penginderaan,

³⁴Marista Dwi Rahmayantis, dkk, "Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan", *Mardibahasa*. Vol. 01, No. 01, hal.

perenungan dan pengendapan, dan memainkan kata. Pada proses pengindraan, dilakukan kegiatan pengamatan terhadap obyek. Obyek tersebut dapat berupa suatu peristiwa, benda, atau dirinya sendiri. Pada proses perenungan dan pengendapan dapat dilakukan kegiatan pemerikayaan dengan asosiasi dan imajinasi.

Pembelajaran menulis puisi kerap diasumsikan sebagai suatu pembelajaran yang sulit oleh beberapa siswa. Ketika dihadapkan pada sebuah tugas untuk menulis puisi, siswa merasa kesulitan untuk menemukan ide sehingga tak mampu menyusun kata-kata dalam bait puisi. Siswa berpikir bahwa mereka tidak memiliki bakat. Jika hal tersebut dibiarkan saja maka tujuan pembelajaran menulis puisi tidak akan tercapai, sehingga guru perlu untuk berinovasi dalam mengajar agar siswa mampu mencapai kompetensi menulis puisi yang diinginkan.

d. Ciri-ciri Puisi.

Puisi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.³⁵

1. Ritme/irama. Merupakan unsur puisi yang dapat mempengaruhi perasaan pembaca. Ritme ditentukan oleh stress (tekanan), bunyi, frekuensi (tinggi-rendah bunyi), tempo (cepat-lambat bunyi), dan nada (bunyi dasar).
2. Metrum/rima. Metrum atau rima merupakan salah satu unsur yang penting dalam puisi. Rima selain menambah nilai estetis pada sebuah puisi, rima juga membuat puisi lebih ritmis. Hal ini karena rima merupakan pengulangan bunyi berselang, baik dalam larik maupun akhir puisi yang berdekatan.³⁶ Persamaan bunyi pada sebuah puisi. Persamaan itu berada diakhir baris, bisa juga berupa persamaan bunyi konsonan, persamaan bunyi vokal, dan perulangan bunyi. Pantun biasanya bersajak a-b-a-b, sedangkan syair bersajak a-a-a-a dan beberapa ciri lain yang mengarah pada persamaan bunyi.

³⁵Katerina Intan Tyas Parasati, Pengembangan Modul Sastra Materi Menggali Isi Puisi Dan Amanat Puisi Untuk Siswa Kelas IV SD XAVERIUS 5 Palembang, Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2021, hal. 36.

³⁶Endang Sulistyawati, dkk, "*Teori Dan Sejarah Sastra Puisi Indonesia*", (Banjarbaru: Scripta Cendekia, 2011), hal. 30.

3. Polografis/tipografi. Polografis/tipografis atau bentuk tulisan memiliki beberapa macam. Kebanyakan puisi lama ditulis dalam bentuk bait sedangkan, puisi baru sudah ditulis dalam bentuk baris-baris meskipun masih ada bentuk bait, tidak terikat oleh bait dan suku kata lebih bebas dalam penulisannya.
4. Bahasa Puisi. Penggunaan bahasa puisi secara umum bersifat displacing (penggunaan bahasa yang tidak pada tempatnya), disorting (memilih kata setepat dan sepadat mungkin), dan creative meaning (pemunculan kata-kata yang mengakibatkan pengertian baru).
5. Ungkapan spontan. Pengungkapan berpuisi, pengarang menulis saat itu juga, langsung selesai (spontan), tidak bisa dilanjutkan di waktu berikutnya karena bisa terjadi kejangalan atau bahkan kerusakan ekspresi.

4. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati

(untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data (menalar), menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.³⁷ Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong siswa dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Menurut Sufairoh dalam jurnalnya menyatakan bahwa pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip (untuk melalui tahapan-tahapan mengamati mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan

³⁷Endang Titik Lestari, 2020. “*Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*”, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 3.

masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang "ditemukan". Pendekatan saintifik di atas dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa, pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui pendekatan ilmiah.

b. Karakteristik Pendekatan Saintifik

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Isu-isu penting yang

menjadi dasar pertimbangan pengembangan. Pembelajaran dengan metode saintifik mempunyai karakteristik sebagai berikut.

- a. Berpusat pada siswa. Melibatkan keterampilan proses pemerintah untuk perubahan.
- b. Sains dalam mengonstruksi konsep, hukum, atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial yang merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.³⁸

5. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan untuk tujuan program atau produk yang akan dikembangkan. Kegiatan analisis kebutuhan ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan prioritas yang perlu segera dipenuhi. Dengan mengkaji kebutuhan. Pengembang akan mengetahui adanya suatu keadaan yang seharusnya ada dan keadaan nyata atau riil dilapangan yang sebenarnya. Dengan cara "melihat" atau gap yang terjadi, pengembangan mencoba menawaarkan suatu

³⁸Endang Titik Lestari, 2020. "*Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*", (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hal. 5.

alternatif pemecahan dengan cara mengembangkan suatu produk atau desain tertentu. Tentu saja rencana yang akan dilakukan dilandasi dari segi teori dan kajian empiris yang sudah ada sebelumnya, bahwa hal itu memang patut atau layak dilakukan atau pengkajian lebih luas lagi. Dengan kata pendek. Berdasarkan analisis ini pula, pengembangan menengahkan suatu persoalan atau sekaligus menaswarkan solusinya. Analisis Kebutuhan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan penelitian di bidang pengembangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket sebagai bahan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan guru.

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang harus dilakukan dalam kegiatan di bidang penelitian pengembangan. Tiga hal penting yang harus dilaksanakan dalam kegiatan penelitian pengembangan yaitu analisis kebutuhan, pengembangan produk, dan uji coba produk. Analisis tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran. dengan demikian diharapkan produk yang

dihasilkan benar-benar produk yang sesuai dengan kebutuhan. Selanjutnya ditambahkan lagi bahwa penelitian awal atau analisis kebutuhan sangat penting dilakukan untuk memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan. Ini bisa dilakukan misalnya melalui pengamatan kelas untuk melihat kondisi di lapangan. Kajian pustaka dan termasuk pendukung kerkaitan sangat diperlukan sebagai landasan melakukan pengembangan.

Analisis kebutuhan adalah salah satu langkah pertama dalam menetapkan tujuan program atau mengembangkan rencana strategis dan proses analisis kebutuhan akan mudah bagi para pembaca.

1. Sampling

Banyak masalah dalam penelitian ilmiah yang tidak dapat diselesaikan tanpa menggunakan alat sampling, karena sebagian fenomena penelitian terdiri dari sejumlah besar unit, peneliti tidak bisa melalui wawancara, atau mengamati setiap unit dalam kondisi yang terkendali, alat sampling pemecah masalah ini karena mereka membantu para peneliti memilih unit wakil dan dari

populasi. Dari data yang dikumpulkan dari unit-unit inti, peneliti menarik kesimpulan tentang sifat dan dari keseluruhan penduduk.

2. Wawancara

Wawancara yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan hal-hal dengan orang-orang metode ini dapat menjadi teknik yang bermanfaat dalam pengumpulan data yang tidak dapat diakses dengan menggunakan teknik teknik observasi dan kuisisioner. Sutrisno mengemukakan bahwa anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode wawancara dan juga kuisisioner adalah (1) bahwa subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri (2) bahwa apa yang dikatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya (3) bahwa interpretasi subjek pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti.

3. Kuisisioner (Angket)

Angket atau kuisisioner menurut Sugiyono merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden

untuk menjawab pada umumnya sebagian besar penelitian yang banyak menggunakan angket atau kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Banyak penelitian yang menggunakan angket sebagai salah satu metode pengumpulan data dikarenakan angket mempunyai banyak kebaikan sebagai metode pengumpulan data sebuah penelitian akan memiliki angket yang baik dan apabila cara dan pengadaan angket atau kuesioner mengikuti Persyaratan yang telah digariskan dalam penelitian. Menurut sudaryono angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup angket terbuka

c. Angket terbuka

Pada angket dengan pertanyaan terbuka angket berisi pernyataan pernyataan atau pertanyaan pokok yang bisa dijawab oleh responden secara bebas dengan kata lain yang dimaksudkan angket terbuka ialah angket yang di sajakan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaan.

d. Angket tertutup

Ada angket tertutup pertanyaan atau pernyataan disusun secara terstruktur dan di samping ada pertanyaan pokok atau pertanyaan utama juga ada anak pertanyaan dalam angket tertutup pernyataan atau pernyataan pernyataan telah memiliki alternatif jawaban yang di tinggal dipilih oleh responden

4. Observasi

Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan para ilmuwan hanya bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan alat yang sangat canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil maupun yang sangat jauh dapat diobservasi dengan jelas. Winarno menjelaskan dengan menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau belangko pengamatan sebagai instrumen.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atau peristiwa yang berlalu dokumentasi biasanya berbentuk tulisan gambar atau karya karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dan bisa juga dalam penelitian pengembangan hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil sekolah di tempat kerja di masyarakat dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin dipercaya apabila apabila didukung oleh foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada tetapi perlu diamati bahwa tidak semua dokumentasi memiliki kepercayaan yang tinggi sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya karena foto yang tidak mencerminkan keasliannya dan karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering sujektif.

B. Hasil Kajian Penelitian Terdahulu

1. Peneliti Teguh, Edi Suryanto dan Munaris pada tahun 2019 dengan judul *Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X*. Hasil menunjukkan bahwa kompetensi siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan modul pembelajaran menulis puisi

berbasis *project based learning* mendapatkan nilai yang sangat baik. Contohnya penggunaan model pembelajaran berbasis *project based learning* yang disusun dalam bahan ajar berbentuk modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar dengan lebih baik, sehingga kemampuan siswa dalam menulis puisi menjadi meningkat.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan penulis teliti adalah pada penelitian terdahulu peneliti sebelumnya menggunakan model Berbasis Project Based Learning yang membahas tentang kegiatan menjadi sebuah media, sehingga siswa melakukan eksplorasi, penilaian dan interpretasi, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan saintifik yang membahas tentang melakukan eksperimen, menanya, mengelolah informasi atau data hingga mengomunikasikan. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah mengembangkan sebuah bahan ajar.

2. Peneliti Liya Selibauti dan Maizar Karim pada tahun 2018 dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis*

Puisi Berbasis Experiential Learning untuk Siswa SMP Kelas

VIII. Hasil menunjukkan bahwa dengan dikembangkan modul tersebut kesulitan yang dialami siswa mulai menurun, karena peneliti telah melakukan uji coba skala kecil yang dimana skor yang didapat rata-rata 4,58 dengan presentase 91,6% berkategori “sangat layak”.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang akan penulis teliti adalah pada penelitian terdahulu peneliti sebelumnya menggunakan model Berbasis Experiential Learning yang membahas tentang pembelajaran yang menggabungkan pengetahuan, keterampilan dan nilai melalui pengalaman, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan saintifik yang membahas tentang melakukan eksperimen, menanya, mengelolah informasi atau data hingga megomunikasikan. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah mengembangkan sebuah bahan ajar.

3. Penelitian Penelitian roseline tahun 2014 dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Berdasarkan*

pendekatan Stilistik untuk Siswa SMA. Dengan hasil penelitian siswa kelas x memiliki kebutuhan terhadap bahan ajar menulis puisi berupa modul yang berkaitan dengan aspek materi. Dengan modul tersebut kemampuan siswa dalam menulis puisi meningkat. Peningkatan kemampuan siswa tersebut dicerminkan oleh nilai rata-rata hasil tes sebelum dan setelah siswa menggunakan bahan ajar hasil penelitian. Hal ini modul Pembelajaran Menulis Puisi Berdasarkan pendekatan Stilistik untuk Siswa Kelas X SMA telah terbukti secara efek potensial dapat meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada model Pendekatan stilistik yang membahas tentang ilmu yang berkaitan dengan gaya dan gaya bahasa, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan saintifik yang membahas tentang melakukan eksperimen, menanya, mengelolah informasi atau data hingga megomunikasikan. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah mengembangkan sebuah bahan ajar.

4. Peneliti Indah Fiki Nirwana dengan tahun 2018 dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Kontekstual Untuk Siswa Kelas X Sma Nuris Jember*. Dengan hasil penelitian peneliti berinisiatif untuk mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajar menulis siswa dengan pendekatan kontekstual. Setelah dilakukan uji coba skala kecil yang di peroleh dari 33 siswa 87,5% modul pembelajaran menulis puisi berbasis kontekstual ini tergolong sangat layak dan siap untuk diimplementasikan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis terletak pada model Pendekatan kontekstual yang membahas tentang proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan model pendekatan saintifik yang membahas tentang melakukan eksperimen, menanya, mengelolah informasi atau data hingga megomunikasikan. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian terdahulu adalah mengembangkan sebuah bahan ajar.

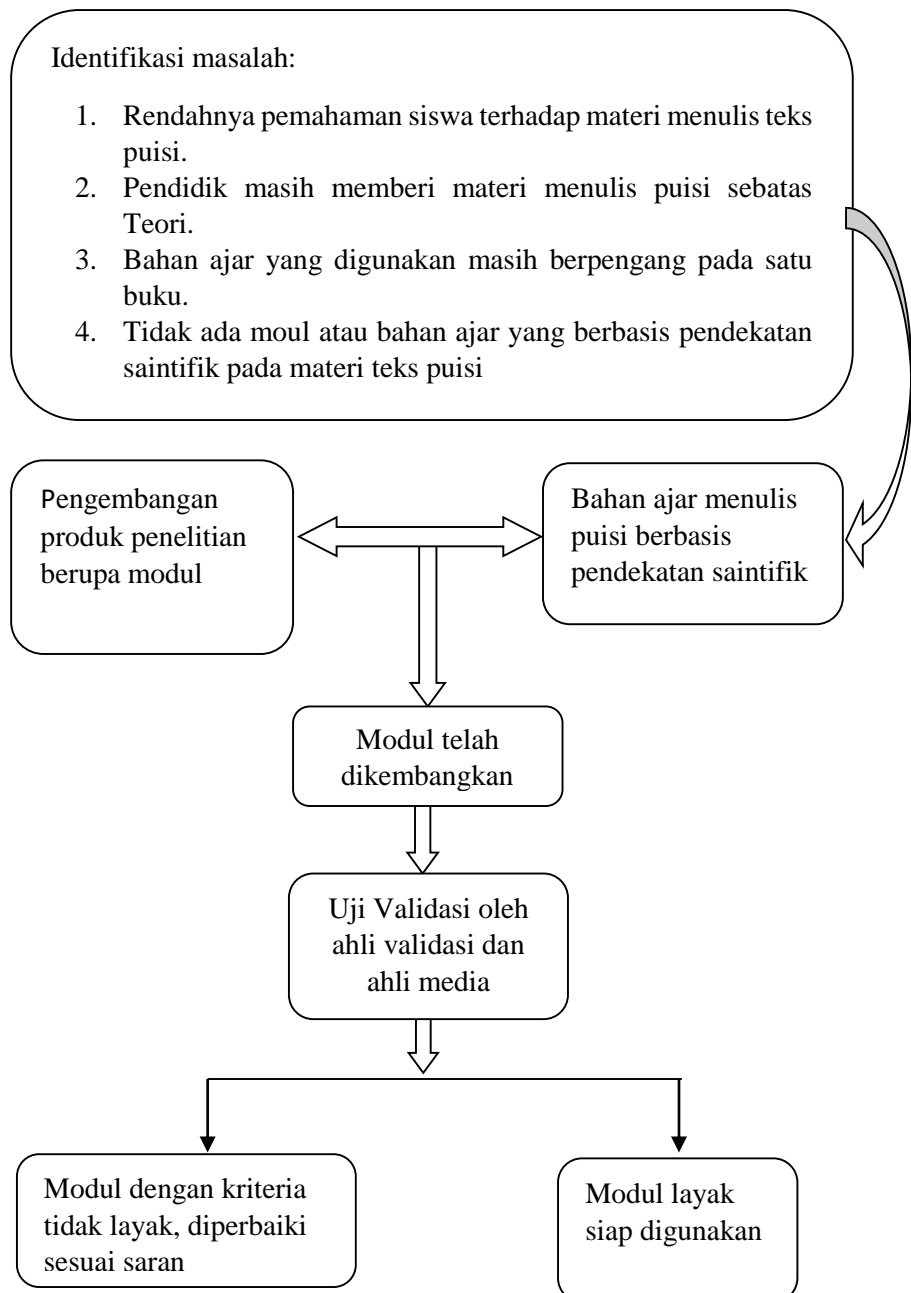
5. Peneliti Wati, Aunurrahman, dan Martono tahun 2017 dengan judul *Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Keterampilan Berbicara Di Kelas VII SMP Awaluddin Kabupaten Kubu Raya*. Dengan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan modul pembelajaran meliputi persiapan, pendahuluan, kegiatan inti, menilai hasil kerja peserta didik, evaluasi, dan penutup. Hasil belajar keterampilan berbicara menggunakan modul pembelajaran bahasa indonesia menunjukkan adanya peningkatan, hal ini dilihat dari hasil *pretest* 47,5 dan *posttest* 85,3. Peningkatan hasil belajar juga dapat dilihat dari hasil uji t_2 sampel berpasangan yang menunjukkan nilai T hitung $> T$ tabel ($36 > 1,708$) maka H_0 ditolak dan H_A diterima. Maksudnya terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum menggunakan dan setelah menggunakan modul pembelajaran. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis terletak pada keterampilan berbicara, sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan keterampilan menulis. Persamaan dari penelitian ini dan

penelitian terdahulu adalah mengembangkan sebuah bahan ajar.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁹ Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹Sugiyono, 2016. “*Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta) hal. 60



Bagan 2.1. Kerangka berpikir pengembangan bahan ajar

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data, kemudian data tersebut diteliti dengan maksud untuk memperoleh informasi dan menyelesaikan suatu permasalahan dengan berbagai cara seperti, penemuan baru, pembuktian teori yang masih bersifat abstrak, dan pengembangan pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam, yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan.⁴⁰

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D). Metode penelitian dan pengembangan atau *research and development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hal. 2-3

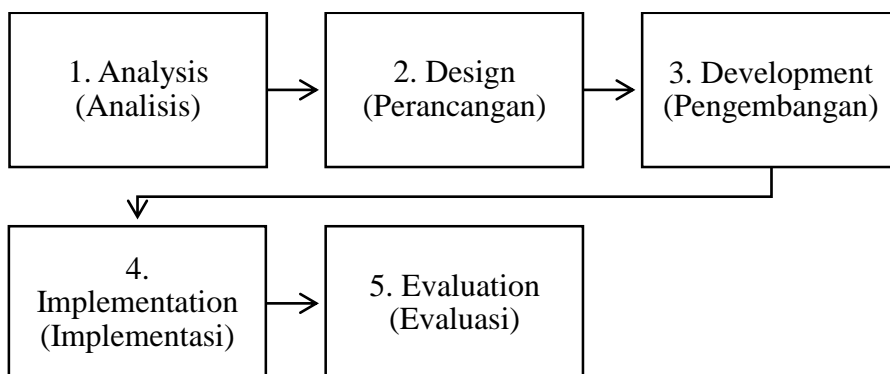
sebuah produk tertentu dan menguji keefektifan sebuah produk tersebut. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian dan pengembangan diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Menurut Seels dan Richey berpendapat bahwa penelitian pengembangan merupakan prosedur jika sistematis terhadap desain, pengembangan dan evaluasi program, dan produk yang harus memenuhi kriteria validitas, praktis dan efisien.⁴¹ Borg dan Gall menerangkan bahwa *educational research and development is a process used to develop and validate educational products*.⁴² Penelitian dan pengembangan adalah pembangunan berbasis industri, temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, kemudian dilakukan uji lapangan secara sistematis, dievaluasi dan disempurnakan sampai diketahui efektivitas, kualitas, atau standar yang sama dari kriteria yang ditentukan. Senada dengan pendapat tersebut. penelitian dan

⁴¹Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hal. 1

⁴²Teguh, dkk, "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X", *J-Symbol*, Vol. 07, No.1, April 2019, <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO/article/view/17926>, diakses 14 Oktober 2021.

pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa metode Research & Development merupakan metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tertentu, yang diikuti produk sampingan tertentu serta memiliki efektifitas dari sebuah produk tersebut. Model yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah, yaitu research and development (R&D). Alasan penggunaan model ini dikarenakan modelnya sederhana, lebih rinci, dan banyak digunakan untuk kepentingan pendidikan, sehingga mempermudah pelaksanaan penelitian pengembangan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan Saintifik. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) pengembangan model ADDIE identik dengan sistem pembelajaran.



Bagan 3.1. Tahapan Proses Pengembangan

Terdapat lima tahapan melaksanakan pengembangan model ADDIE, yaitu:

1. Analysis (Analisis)

Tahapan pertama melakukan Analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Tahapan analisis merupakan suatu proses mengidentifikasi apa yang dipelajari siswa. Oleh karenanya, output yang akan dihasilkan berupa karakteristik atau profile calon siswa, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didaarkan atas kebutuhan

2. Design (Perancangan)

Pada tahap mendesain langkah yang dilakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, terukur, aplikatif,

dan realistis. Selanjutnya menyusun tes, didasarkan pada tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Kemudian menentukan strategi dan tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut. Selain itu, dipertimbangkan pula sumber-sumber pendukung lain.

3. Development (Pengembangan)

Pengembangan dilakukan setelah draft dan blueprint dari produk telah dikerjakan dan sudah dibuat sedemikian rupa. Pengembangan adalah tindak lanjut dari perencanaan awal dimana produk yang akan diimplementasikan dikembangkan dengan serangkaian penyempurnaan agar nantinya bisa benar-benar memberikan daya guna yang diinginkan. Langkah pengembangan ini difokuskan pada kegiatan memproduksi dan menyempurnakan bahan ajar dan kegiatan memilih bahan ajar terbaik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan.

4. Implementation (Implementasi)

Implementasi adalah langkah nyata untuk menerapkan sistem pembelajaran yang dibuat. Artinya, pada tahap ini semua yang telah dikembangkan diatur sedemikian rupa sesuai dengan peran dan fungsinya agar dapat diimplementasikan dengan baik.

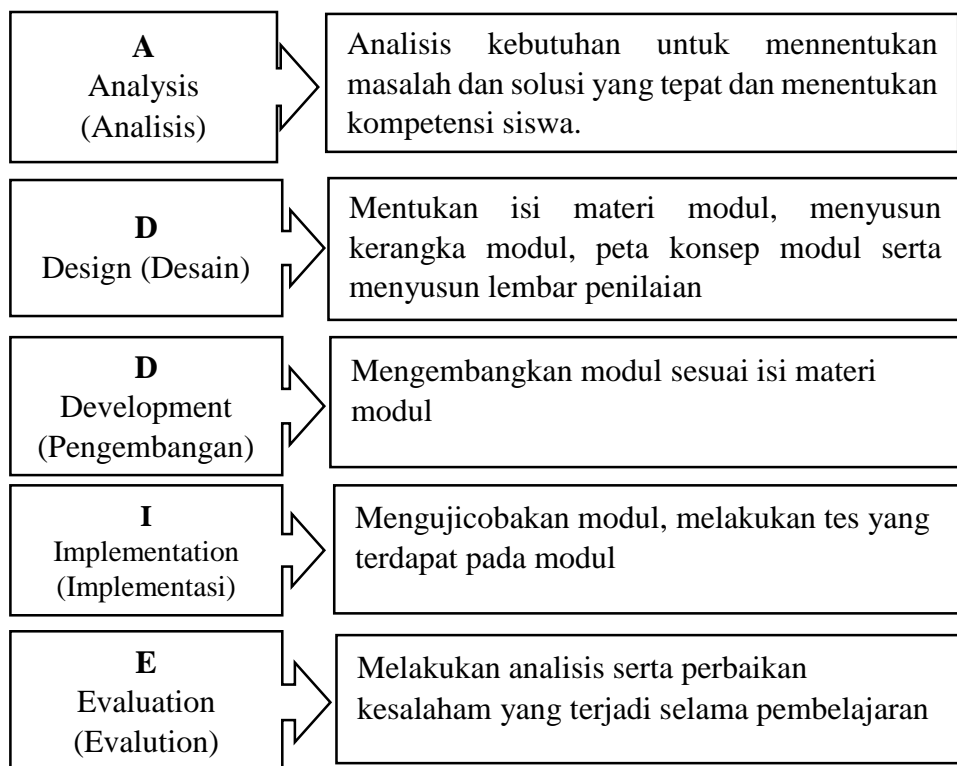
5. Evaluation (Evaluasi)

Evaluasi adalah proses melihat apakah sistem pembelajaran yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan tahap awal atau tidak. Sebenarnya tahap evaluasi bisa terjadi pada empat tahapan sebelumnya, atau dinamakan evaluasi formatif karena bertujuan untuk revisi.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan menunjukkan langkah-langkah sistematis yang harus diikuti secara bertahap untuk menghasilkan suatu produk, yang tergambar dalam suatu model pengembangan. Model yang dipakai dalam penelitian ini adalah ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implement-Evaluate*) pengembangan model ADDIE identik dengan sistem pembelajaran. Proses pengembangannya berurutan namun interaktif, yaitu hasil evaluasi setiap tahap dapat digunakan untuk pengembangan ke tahap berikutnya. Artinya, hasil akhir dari suatu tahapan merupakan produk awal bagi tahap selanjutnya.⁴³

⁴³Amir Hamzah, *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development)*, (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2020), hal. 33



1. Analysis (Analisis)

Tahapan pertama melakukan Analisis kebutuhan, mengidentifikasi masalah dan melakukan analisis tugas. Tahapan analisis merupakan suatu proses mengidentifikasi apa yang dipelajari siswa. Permasalahan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kurangnya bahan ajar dan kurangnya materi yang digunakan sekolah pada saat pelajaran berlangsung. Oleh karenanya, output yang akan menghasilkan berupa karakteristik atau profile calon

siswa, identifikasi kesenjangan, identifikasi kebutuhan dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan

2. Design (Perancangan)

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis kebutuhan yang sesuai sebagai solusi permasalahan. Solusi peneliti berupa pengembangan bahan ajar menulis puisi. Pengembangan bahan ajar ini bertujuan untuk mengasah kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam mengembangkan modul ini, peneliti mencari sumber-sumber terkait materi menulis puisi tersebut.

3. Development (Pengembangan)

Pada tahap ini peneliti menyusun produk modul sesuai dengan desain pada tahap sebelumnya. Mulai dari tampilan atau desain modul hingga konten yang harus dimuat di dalamnya. Peneliti mengumpulkan semua sumber agar isi modul menjadi lengkap, seperti: Peneliti juga mengatur tata letak, susunan gambar agar sesuai dengan ukuran kertas. Selanjutnya pada tahap pengembangan ini akan dilakukan evaluasi untuk dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya.

4. Implementation (Implementasi)

Setelah melakukan pengembangan, tahap berikutnya adalah implementasi dimana modul yang telah dikembangkan akan diuji validasi desain. Produk yang telah di desain oleh peneliti selanjutnya dinilai oleh para ahli dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Validator akan memvalidasi produk ini dengan menggunakan instrument yang telah disiapkan peneliti. Tujuannya adalah agar dapat mengetahui kualitas dan kelemahan produk untuk diperbaiki sehingga layak untuk digunakan dan diujicobakan. baik.

5. Evaluation (Evaluasi)

Pada tahap terakhir, peneliti melakukan evaluasi, data evaluasi yang peneliti peroleh berupa evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif berupa data hasil uji coba yaitu pre-test dan post-test yang dikerjakan oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Data tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan kualitas setelah menerapkan kegiatan pembelajaran dalam produk yang peneliti kembangkan. Sedangkan evaluasi sumatif berupa data hasil validasi yang dilakukan oleh seorang ahli

materi dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta diuji kelayakan produk oleh guru Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang berbeda dengan validator.

C. Waktu dan Lokasi

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dari bulan April 2022 sampai Juni 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bertempat di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adaklah siswa kelas VIII A, J dan K SMP Negeri 5 Kota Bengkulu dan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah buku bahan ajar siswa perbandingan dengan Modul Menulis Puisi.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁴

Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁴⁵ Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam Sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran angket atau kuesioner dan wawancara:

a. Penyebaran Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁴⁶ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 224.

⁴⁵Sugiyono, *Metode...*, hal. 102-103.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 142

peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Untuk angket yang digunakan sebagai instrument penelitian terdapat 2 jenis angket, diantaranya angket untuk analisis kebutuhan dan angket validasi produk, angket analisis kebutuhan terdiri dari 2 angket yaitu angket untuk guru dan angket untuk siswa.

1. Angket Kebutuhan Siswa dan Guru

Angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa mengenai bahan ajar modul menulis puisi berbasis saintifik pada pembelajaran menulis puisi untuk mendapatkan masukan siswa mengenai modul yang akan dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi angket analisis kebutuhan siswa dan guru yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru

Aspek	Pernyataan	No soal	Jumlah
Materi	a. Materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. b. Materi menulis puisi sangat penting karena akan dibahas disetiap tingkatan kelas. c. Materi puisi yang mudah dipahami merupakan puisi yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. d. Memahami inti atau maksud dalam sebuah puisi.	1,2,3,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16.	16

	<ul style="list-style-type: none"> e. Memahami macam puisi dan maknanya. f. Jenis puisi yang digunakan merupakan hubungan dengan agama Islam. g. Jenis puisi, kosa kata serta istilah yang berhubungan dengan agama Islam tidak sama sekali ditemui h. Materi menulis puisi membuat siswa memahami dan mampu menulis puisi sendiri dengan menggunakan tema keislaman. i. Materi menulis puisi membuat siswa memahami kosakata umum maupun istilah-istilah keislaman. j. Bentuk puisi yang diinginkan merupakan puisi yang terdiri dari beberapa bait yang disertai maksud dan gambar. k. Bentuk puisi merupakan puisi yang memiliki penjelasan unsur dan struktur puisi. l. Bentuk puisi yang diinginkan merupakan puisi yang sering dijumpai di buku latihan, buku bahan ajar. m. Bentuk puisi dibutuhkan bertemakan keislaman, seperti sejarah, kecintaan terhadap agama Islam n. Panjang bait pada puisi kurang dari 4 bait o. Panjang larik pada puisi lebih dari 20 larik p. Panjang larik pada puisi kurang dari 20 bait 		
Bahasa	<ul style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa b. Bahasa yang digunakan tepat 	17,18	2

Evaluasi	a. Penilaian sikap b. Penilaian keterampilan c. Penilaian pengetahuan	19,20,21	3
Proses pembelajaran	a. Mampu membaca puisi tanpa memiliki kesalahan b. Menulis puisi dilakukan di dalam kelas c. Menulis puisi dilakukan di halaman sekolah	22,23,24	3
Jenis Kegiatan	a. Kegiatan latihan/tugas dilakukan secara individu b. Kegiatan latihan/tugas dilakukan secara berpasangan c. Kegiatan latihan/tugas dilakukan secara berkelompok kecil d. Kegiatan latihan/tugas dilakukan secara berkelompok besar e. Kegiatan latihan/tugas dilakukan secara bekerja sama dengan semua teman kelas f. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berdiskusi dalam memecahkan masalah g. Pada saat kegiatan pembelajaran guru diminta mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal/latihan h. Pada saat kegiatan pembelajaran guru diminta menciptakan suasana siswa secara aktif mengerjakan tugas	25,26,27,28,29,30,31,32	8
Petunjuk Kegiatan	a. Memuat penyajian petunjuk yang jelas di setiap kegiatan. b. Petunjuk yang disajikan di setiap kegiatan tidak lebih dari 5-7.	33,34	2
Kegrafikan	a. Desain dan tata letak menarik secara umum.	35,36,37,38	4

	<ul style="list-style-type: none"> b. Desain dan tata letak pada sampul depan dan sampul belakang terlihat serasi. c. Pengaturan tataletak disetiap lembar judul, subjudul memiliki kesatuan yang tetap. d. Desain sampul menggambarkan materi ajar didalamnya. 		
Bahan ajar dan pendekatan saintifik	<ul style="list-style-type: none"> a. Kegiatan menulis puisi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada langkah penulisan puisi struktur puisi dan unsur-unsur puisi. b. Kegiatan menulis puisi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada aspek yang diperlukan saat membaca puisi c. Kegiatan yang disajikan pada materi ajar Menulis Puisi dapat dilakukan sejalan dengan tahapan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. d. Materi menulis puisi yang disajikan berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari 	39,40,41,42	4

2. Angket Ahli Media

Angket digunakan untuk mengetahui hasil validasi ahli media mengenai bahan ajar modul menulis puisi berbasis saintifik pada pembelajaran menulis puisi untuk mendapatkan masukan ahli media mengenai modul yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi angket validasi ahli media yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Validasi Ahli Media

Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
Ukuran modul	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesesuaian ukuran modul dengan standar B5 b. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul 	1,2	2
Desain kulit modul (cover)	<ul style="list-style-type: none"> a. Huruf kombinasi tidak terlalu banyak. b. Materi sesuai dengan jenis huruf. c. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi. d. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca. e. Bentuk dan warna modul sesuai realita. f. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola. g. Pemisah antar paragraf jelas. h. Ilustrasi dan keterangan gambar. 	3,4,5,6,7,8,9,10	8
Desain isi modul	<ul style="list-style-type: none"> a. Penempatan ilustrasi latar belakang tidak mengganggu. b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi dan keterangan gambar tidak menganggu pemahaman. c. Jenis huruf tidak terlalu banyak d. Penggunaan varian huruf tidak berlebihan. e. Lebar susunan teks normal. f. Spasi antar barisan susunan teks normal. g. Desain sampul menggambarkan materi. 	11,12,13,14,15,16,17,18	8
Kejelasan teks dan	<ul style="list-style-type: none"> a. Huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar. 	19,20,21,22	4

tingkat keterbacaan	<ul style="list-style-type: none"> b. Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa. c. Kertas yang digunakan tidak buram. d. Huruf pada teks terlihat jelas. 		
Kualitas layout	<ul style="list-style-type: none"> a. Desain dan tata letak menarik secara umum. b. Gambar didalam modul mendukung proses pembelajaran. c. Kreatif dan dinamis. 	23,24,25	3

3. Angket Validasi Materi

Angket digunakan untuk mengetahui hasil validasi ahli materi mengenai bahan ajar modul menulis puisi berbasis saintifik pada pembelajaran menulis puisi untuk mendapatkan masukan ahli validasi produk mengenai modul yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi angket validasi materi yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Validasi Materi

Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
Kelayakan Isi	a. Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul menulis puisi.	1	1
Kelengkapan Materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kelengkapan materi dalam modul menulis puisi b. Keluasan materi dalam modul menulis puisi c. Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. d. Kompetensi materi yang disajikan memuat inti 	2,3,4,5,6,7,8,9,10	10

	<p>kompetensi inti dan kompetensi dasar.</p> <p>e. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.</p> <p>f. Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.</p> <p>g. Materi yang disajikan materi dalam modul menulis puisi</p> <p>h. Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul menulis puisi</p> <p>i. Keefektifan penulisan cara menulis menulis puisi pada modul ini.</p> <p>j. Keefektifan penulisan praktis menulis menulis puisi dalam modul ini.</p>		
Kesesuaian Kegiatan	<p>a. Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.</p> <p>b. Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.</p> <p>c. Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.</p>	12,13,14	3

Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar. b. Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan. c. Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal. d. Materi didalam modul dilengkapi rangkuman. e. Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi. f. Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran. g. Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya kompetensi dasar. h. Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk i. Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban. j. Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja. k. Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis. 	15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	11
------------------	---	----------------------------------	----

4. Angket Validasi Bahasa

Angket digunakan untuk mengetahui ahli validasi bahasa mengenai bahan ajar modul menulis puisi berbasis saintifik pada pembelajaran menulis puisi untuk mendapatkan masukan ahli validasi produk mengenai modul yang telah dikembangkan oleh peneliti. Kisi-kisi angket validasi bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4. Kisi-kisi Validasi Bahasa

Aspek	Indikator	No soal	Jumlah
Kelayakan Isi	a. Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. b. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul menulis puisi. c. Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.	1, 2, 3	3
Kelayakan bahasa dan kalimat.	a. Penyusunan kalimat pada modul menulis puisi sudah padu. b. Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar. c. Cara penggunaan Bahasa dalam modul menulis puisi. d. Penyusunan kata dalam modul menulis puisi dapat dipahami peserta didik. e. Bahasa yang terdapat dimodul mudah dipahami. f. Keefektifan kalimat dalam modul menulis puisi. g. Ketepatan ejaan dalam modul menulis puisi.	4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	22

	<ul style="list-style-type: none"> h. Ketepatan tata Bahasa dalam modul menulis puisi. i. Ketepatan struktur kalimat dalam modul menulis puisi. j. Penggunaan tanda baca dalam modul menulis puisi. k. Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan l. Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas. m. Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). n. Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). o. Kesesuaian tingkat keterbacaan. p. Istilah yang digunakan tepat. q. Bahasa sederhana dan komunikatif. r. Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa. s. Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul. t. Alinea yang tersusun didalam modul jelas dan rapi. u. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. v. Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa. 		
--	--	--	--

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang

diperoleh selama penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa data deskriptif untuk mendapat angka rata-rata persentase. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

1. Analisis Data Hasil Kebutuhan Siswa dan Guru

Angket analisis kebutuhan digunakan untuk mendapatkan data kepraktisan penggunaan modul. Data diperoleh dari angket analisis kebutuhan siswa dan guru. Langkah yang dilakukan untuk menganalisis data tersebut adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x}{n}$$

Keterangan

\bar{x} : Rata- rata Skor Instrumen

x : Skor pada butir pertanyaan ke- i

n : Banyak butir Pertanyaan

Tabel 3.5. Pembobotan Skor Angket Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa

Peringkat	Skor
Setuju (A)	3

Ragu-ragu (B)	2
Tidak Setuju (C)	1

2. Analisis Data Hasil Validasi Bahan Ajar

Data-data yang diperoleh melalui prosedur R&D yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini. Data yang terkumpul adalah data kualitatif dan kuantitatif melalui analisis produk bahan ajar. Data kualitatif berupa saran, kritik, komentar, dan jawaban tertulis dari pertanyaan dengan para ahli. Data kualitatif akan di deskripsikan sendiri oleh peneliti, sedangkan data kuantitatif diolah dengan bantuan beberapa rumus agar lebih mudah disajikan kepada orang lain.

Selanjutnya, data yang diperoleh dengan melalui instrumen pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dapat menggunakan persamaan.

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Skor rata-rata penilaian oleh ahli

Σx = Jumlah skor yang diperoleh dari ahli

N = jumlah pertanyaan

Tabel 3.6. Pedoman Validasi Bahan Ajar

Skala	Kategori
0,0-1,0	Tidak Valid
1,1-2,0	Cukup
2,1-3,0	Valid

3. Analisis data angket validasi

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas terhadap kelayakan produk pengembangan bahan ajar yang dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{Rata – rata keseluruhan aspek}}{\text{Skala tertinggi penilaian}} \times 100\%$$

Setelah uji validitas selesai dilaksanakan oleh dosen pakar. Maka diperoleh beberapa saran dan kritik yang akan digunakan

oleh peneliti untuk melaksanakan revisi terhadap desain modul pembelajaran yang dibuat oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk memperoleh desain modul yang teruji dan layak digunakan.

Tabel 3.7. Pedoman Persentase Kebutuhan

Persentase	Kategori
0-30 %	Tidak Setuju
31-65 %	Ragu-ragu
66-100 %	Setuju

4. Analisis Keefektifitasan Modul Bahan Ajar

Tingkat keberhasilan, daya serap dan keefektifitasan terhadap modul bahan ajar yang telah dibuat ditentukan dari perolehan skor total dari jawaban atas pertanyaan evaluasi yang telah dibuat. Untuk mengetahui bobot skor yang keefektifitasan modul tersebut dapat menggunakan rumus dibawah ini :

$$\text{Rata - rata Tingkat Efektifitas} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Banyak Siswa}}$$

Tabel 3.8. Pedoman Keefektifitasan Modul

Nilai	Kategori
0-20	Sangat Tidak Efektif
21-40	Kurang Efektif

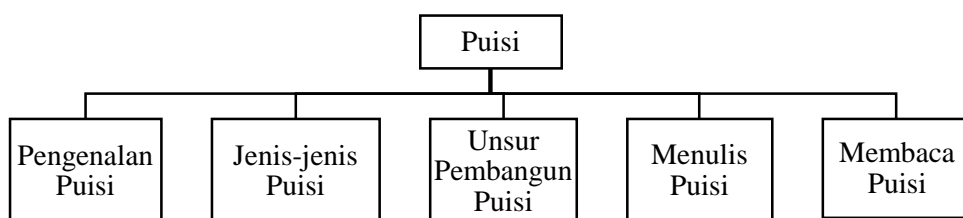
41-60	Cukup Efektif
61-80	Efektif
81-100	Sangat Efektif

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Peta Kebutuhan Pembelajaran Menulis Puisi



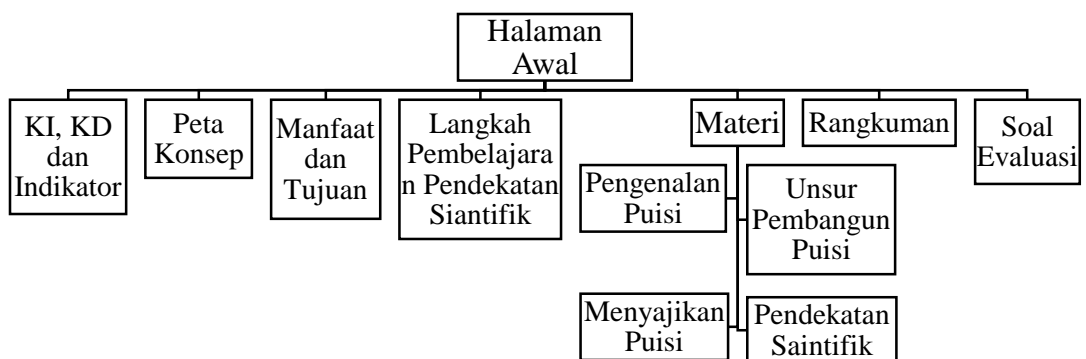
a. Analysis (Analisis)

Tahap pertama dalam penelitian dan pengembangan ini adalah tahap analisis kebutuhan dengan melakukan observasi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Hasil analisis inilah yang menjadi acuan dalam perancangan modul pembelajaran menulis puisi berbasis pendekatan saintifik. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas VIII, yang dalam proses pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berupa buku materi ajar dan LKS, yang masih kurang menarik rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran, disamping itu kurikulum yang digunakan SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

adalah kurikulum 2013 (K13). Oleh karena itu peneliti berpikir untuk mengembangkan bahan ajar yang baru dan lebih interaktif dan menarik minat serta rasa ingin tahu siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan.

b. Design (Perancangan)

Tahap perancangan merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Pada proses perancangan (design) media pembelajaran dibutuhkan sebuah sketsa untuk membantu pembuatan modul. Sketsa tersebut dituangkan dalam sebuah *flowchart*. Berikut adalah *flowchart* dari modul tersebut :



Bagan 3 Rancangan *Flowchart* Modul

c. Development (Pengembangan)

Dalam tahap pengembangan ini, ada beberapa hal yang dilakukan, diantaranya :

a. Pembuatan bahan ajar (Modul)

Bahan ajar yang telah dirancang peneliti kemudian dibuat dan dikembangkan. Isi dari modul tersebut terdiri dari materi-materi yang didapat dari beberapa buku Bahasa Indonesia kelas VIII kurikulum 2013.

b. Validasi Kelayakan Produk

Setelah bahan ajar selesai dibuat, dilakukan validasi kelayakan produk. Validasi media pembelajaran ini dilakukan oleh validator ahli dan meminta pertimbangan secara teoritis dan praktis. Validator ahli terdiri dari validator media, validator bahasa dan validator materi.

1) Validasi Ahli Media

Ahli media dalam proses validasi ini terdiri dari 2 orang, yaitu: Bapak Meddyan Heriadi, M. Pd (dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) dan Ibu Linda Hismimurti, S.Pd (guru bahasa Indonesia

SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Validasi ini bertujuan untuk melakukan penilaian kelayakan terhadap tampilan modul atau bahan ajar yang telah dibuat. Validasi oleh ahli media selain melakukan penilaian kelayakan, ahli media juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki media. Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1. Hasil Validasi produk dilihat dari aspek media

Aspek	No Butir	Nilai		Rata-rata
		Validator 1	Validator 2	
Ukuran Modul	1	3	3	3
	2	2	3	2.5
Desain Cover Modul	3	3	3	3
	4	3	3	3
	5	2	3	2.5
	6	2	3	2.5
	7	2	3	2.5
	8	2	3	2.5
	9	2	3	2.5
	10	2	3	2.5

Desain Isi Modul	11	2	3	2.5
	12	2	3	2.5
	13	2	3	2.5
	14	2	3	2.5
	15	2	3	2.5
	16	2	3	2.5
	17	2	3	2.5
	18	2	3	2.5
Kejelasan teks dan Tingkat Keterbacaan	19	2	3	2.5
	20	2	3	2.5
	21	2	3	2.5
	22	3	3	3
Kualitas Layout	23	2	3	2.5
	24	3	3	3
	25	2	3	2.5
Rata-rata				2.6

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aspek media diperoleh rata-rata 2,6 yang termasuk ke dalam kategori valid. Sehingga secara keseluruhan modul tersebut yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat di uji cobakan. Adapun beberapa komentar dan saran yang diberikan

oleh ahli media yaitu, perbaikan cover dan variasikan jenis huruf.

2) Validasi Ahli Bahasa

Ahli bahasa dalam proses validasi ini terdiri dari 2 orang, yaitu: Dina Putri Juni Astuti, M.Pd (dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) dan Elvi Silismi, S.Pd (guru bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Kota Bengkulu). Validasi ini bertujuan untuk melakukan penilaian kelayakan terhadap tatanan bahasa yang ada pada modul atau bahan ajar yang telah dibuat. Validasi oleh ahli bahasa selain melakukan penilaian kelayakan, ahli bahasa juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki bahasa. Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2. Hasil Validasi Produk Dilihat Dari Aspek Bahasa

Aspek	No Butir	Nilai		Rata-rata
		Validator 1	Validator 2	
Kelayakan Isi	1	2	3	2.5
	2	3	3	3
	3	3	3	3
Kelayakan Bahasa dan Kalimat	4	2	3	2.5
	5	2	3	2.5
	6	3	3	3
	7	2	3	2.5
	8	3	3	3
	9	2	3	2.5
	10	2	3	2.5
	11	2	3	2.5
	12	2	3	2.5
	13	2	2	2
	14	3	3	3
	15	3	3	3
	16	2	3	2.5
	17	2	3	2.5
	18	3	3	3
	19	2	3	2.5
	20	3	3	3
	21	3	3	3
	22	3	3	3

	23	3	3	3
	24	2	3	2.5
	25	3	3	3
Rata-rata				2.72

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aspek bahasa diperoleh rata-rata 2,72 yang termasuk ke dalam kategori valid. Sehingga secara keseluruhan modul tersebut yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat di uji cobakan.

Adapun beberapa saran yang diberikan oleh ahli media yaitu, perbanyak materi, tambahkan contoh puisi, perbaiki cara penulisan dan pembuatan kalimat serta gunakan PUEBI sebagai pedoman.

3) Validasi Ahli Materi

Ahli materi dalam proses validasi ini terdiri dari 2 orang, yaitu: Randi, M.Pd (dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu) dan Yarni, M.Pd (guru bahasa Indonesia SMP Negeri 5 Kota Bengkulu). Validasi ini bertujuan untuk melakukan penilaian kelayakan

terhadap materi yang ada pada modul atau bahan ajar yang telah dibuat. Validasi oleh ahli materi selain melakukan penilaian kelayakan, ahli materi juga memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki materi dan pembahasannya. Adapun hasil validasi yang dilakukan oleh ahli media dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3. Hasil Validasi Produk Dilihat Dari Aspek Materi

Aspek	No Butir	Nilai		Rata-rata
		Validator 1	Validator 2	
Kelayakan Isi	1	3	3	3
	2	2	2	2
Kelengkapan Materi	3	2	2	2
	4	2	2	2
	5	3	3	3
	6	3	3	3
	7	3	3	3
	8	3	3	3
	9	2	2	2
	10	3	3	3

	11	3	3	3
Kesesuaian Kegiatan	12	3	3	3
Aspek Belajar Mandiri	13	3	3	3
	14	3	3	3
Aspek Penyajian	15	3	3	3
	16	2	2	2
	17	3	3	3
	18	3	3	3
	19	3	3	3
	20	3	3	3
	21	3	3	3
	22	3	3	3
	23	3	3	3
	24	3	3	3
	25	3	3	3
Rata-rata				2.8

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa aspek materi diperoleh rata-rata 2,8 yang termasuk ke dalam kategori valid. Sehingga secara keseluruhan modul tersebut yang telah dikembangkan oleh peneliti dapat di uji cobakan. Adapun beberapa

saran yang diberikan oleh ahli materi yaitu, tambahkan daftar pustaka, biodata penulis, kunci jawaban dan kelengkapan validator.

d. Implementation (implementasi)

Tahap ini adalah lanjutan dari tahap pengembangan. Pada tahap ini, semua rancangan media yang telah dikembangkan dan diterapkan setelah dilakukan revisi. Setelah modul dikembangkan, diimplementasikan pada situasi yang nyata yaitu di kelas. Namun dalam tahap ini peneliti hanya sampai melakukan uji coba produk terhadap kelompok kecil dengan melihat respon dari guru dan siswa terhadap modul yang telah dikembangkan. Uji coba yang dimaksud untuk melihat tingkat kepraktisan pada modul tersebut. Uji coba ini terdiri dari 2 orang guru dan 96 orang siswa dari SMP Negeri 5 Kota Bengkulu.

Pada saat pelaksanaan uji coba, peneliti menjelaskan hal apa saja yang terdapat pada modul pembelajaran tersebut. Hal ini dilakukan peneliti agar

siswa lebih semangat ketika mempelajari materi pada modul tersebut. Setelah guru dan siswa selesai memperhatikan modul pembelajaran, maka pada hari terakhir uji coba diberikan angket oleh peneliti. Angket ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kebutuhan siswa dan guru terhadap modul pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada siswa dan guru maka diperoleh angket kebutuhan siswa dan guru. Analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap bahan ajar modul menulis puisi berbasis pendekatan saintifik pada siswa kelas VIII terhadap penyajian materi. Adapun hasil analisis kebutuhan siswa dan guru dapat dilihat dari tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4. Hasil Analisis Kebutuhan Siswa dan Guru terhadap Materi

Soal	Jumlah responden		Skor Pilihan Jawaban	Jumlah Pemilih	Total Skor	Persentase Skor	Kategori
	S	G					
Materi yang paling	96	2	a (3)	80	276	93.90%	Setuju
			b (2)	18			

dibutuhkan dalam bahasa indonesia tentang menulis			c (1)	0			
Materi menulis puisi sangat penting karena akan dibahas disetiap tingkatan pendidikan	96	2	a (3)	84	276	93.90%	Setuju
			b (2)	10			
			c (1)	4			
Materi yang mudah dipahami merupakan puisi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari	96	2	a (3)	63	253	86.10%	Setuju
			b (2)	29			
			c (1)	6			
Memahami inti atau maksud dari kosakata rumit dalam puisi	96	2	a (3)	38	218	74.10%	Setuju
			b (2)	44			
			c (1)	16			
Memahami macam puisi dan maknanya	96	2	a (3)	61	255	86.70%	Setuju
			b (2)	35			
			c (1)	2			
Jenis puisi yang digunakan merupakan berhubungan kehidupan sehari-hari	96	2	a (3)	78	272	92.50%	Setuju
			b (2)	18			
			c (1)	2			
Jenis puisi, kosakata serta istilah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	96	2	a (3)	44	221	75.10%	Setuju
			b (2)	35			
			c (1)	19			
	96	2	a (3)	68	255	86.70%	Setuju

Materi puisi membuat siswa memahami dan mampu menulis puisi sendiri menggunakan tema kehidupan sehari-hari			b (2)	21			
			c (1)	9			
Materi menulis puisi membuat siswa memahami kosakata umum maupun istilah kehidupan	96	2	a (3)	72	262	89.10%	Setuju
			b (2)	20			
			c (1)	6			
Bentuk puisi yang diinginkan merupakan puisi yang terdiri dari beberapa bait yang disertai maksud dan gambar	96	2	a (3)	75	266	90.50%	Setuju
			b (2)	18			
			c (1)	5			
Bentuk puisi merupakan puisi yang memiliki penjelasan struktur dan unsur puisi	96	2	a (3)	83	274	93.10%	Setuju
			b (2)	10			
			c (1)	5			
Bentuk puisi yang diinginkan merupakan puisi yang sering dijumpai dibuku latihan, buku bahan ajar	96	2	a (3)	74	264	89.80%	Setuju
			b (2)	18			
			c (1)	6			
Bentuk puisi dibutuhkan bertema kehidupan sehari-hari	96	2	a (3)	69	261	88.80%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	4			

Panjang bait pada puisi lebih dari 4 bait	96	2	a (3)	54	236	80.30%	Setuju
			b (2)	30			
			c (1)	14			
Panjang larik pada puisi lebih dari 20 baris	96	2	a (3)	34	207	70.40%	Setuju
			b (2)	41			
			c (1)	23			
Panjang larik pada puisi kurang dari 20 baris	96	2	a (3)	59	249	84.70%	Setuju
			b (2)	33			
			c (1)	6			
Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	96	2	a (3)	85	279	94.90%	Setuju
			b (2)	11			
			c (1)	2			
Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang tepat bagi siswa	96	2	a (3)	84	279	94.90%	Setuju
			b (2)	13			
			c (1)	1			
Penilaian sikap	96	2	a (3)	45	223	75.85%	Setuju
			b (2)	35			
			c (1)	18			
Penilaian keterampilan	96	2	a (3)	77	267	90.80%	Setuju
			b (2)	15			
			c (1)	6			
Penilaian pengetahuan	96	2	a (3)	70	262	90.30%	Setuju
			b (2)	24			
			c (1)	4			
Mampu membaca puisi tanpa memiliki kesalahan	96	2	a (3)	83	274	93.10%	Setuju
			b (2)	10			
			c (1)	5			
Menulis puisi dilakukan di dalam kelas	96	2	a (3)	61	247	84%	Setuju
			b (2)	27			
			c (1)	10			
	96	2	a (3)	51	231	78.60%	Setuju

Menulis puisi dilakukan di halaman sekolah			b (2)	31			
			c (1)	16			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara individu	96	2	a (3)	57	237	80.60%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	16			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara berpasangan	96	2	a (3)	70	259	88%	Setuju
			b (2)	21			
			c (1)	7			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara berkelompok kecil	96	2	a (3)	66	254	86.40%	Setuju
			b (2)	24			
			c (1)	8			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara berkelompok besar	96	2	a (3)	53	229	77.90%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	20			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara bekerja sama dengan semua teman kelas	96	2	a (3)	51	226	76.90%	Setuju
			b (2)	26			
			c (1)	21			
Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berdiskusi dalam memecahkan masalah	96	2	a (3)	66	255	86.70%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	7			
Pada saat kegiatan	96	2	a (3)	63	247	84%	Setuju
			b (2)	23			

pembelajaran guru diminta mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal/latihan			c (1)	12			
Pada saat kegiatan pembelajaran guru menciptakan suasana siswa secara aktif mengerjakan soal	96	2	a (3)	75	263	89.40%	Setuju
			b (2)	15			
			c (1)	8			
Memuat penyajian petunjuk yang jelas disetiap kegiatan	96	2	a (3)	72	264	89.80%	Setuju
			b (2)	22			
			c (1)	4			
petunjuk yang disajikan disetiap kegiatan tidak lebih dari 5-7 baris	96	2	a (3)	56	241	82%	Setuju
			b (2)	31			
			c (1)	11			
desain dan tata letak menarik secara umum	96	2	a (3)	76	266	90.50%	Setuju
			b (2)	16			
			c (1)	6			
Desain dan tata letak pada sampul depan dan sampul belakang terlihat serasi	96	2	a (3)	50	230	78.20%	Setuju
			b (2)	32			
			c (1)	16			
Pengaturan tata letak disetiap lembar judul, sub judul memiliki	96	2	a (3)	67	256	87.10%	Setuju
			b (2)	24			
			c (1)	7			

kesatuan yang tetap							
Desain sampul menggambarkan materi ajar didalamnya	96	2	a (3)	74	263	89.45%	Setuju
			b (2)	17			
			c (1)	7			
Kegiatan menulis puisi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada penulisan langkah puisi, struktur dan unsur puisi	96	2	a (3)	68	259	88.10%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	5			
Kegiatan menulis puisi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada aspek yang diperlukan saat membaca puisi	96	2	a (3)	73	265	90.20%	Setuju
			b (2)	21			
			c (1)	4			
Kegiatan menulis puisi disajikan dapat dilakukan sejalan dengan tahapan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan	96	2	a (3)	62	235	80%	Setuju
			b (2)	21			
			c (1)	7			
Materi menulis puisi yang disajikan	96	2	a (3)	65	255	86.70%	Setuju

berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari							
Rata-rata						85.95 %	Setuju

Keterangan

S : Siswa

G : Guru

Dari tabel 4.4 dapat dideskripsikan bahwa analisis kebutuhan siswa dan guru terhadap aspek isi terdiri dari 42 butir soal yang berbeda-beda. Meskipun berbeda tapi tujuannya sama yakni agar memberikan pemahaman pada siswa dengan penyajian materi yang mudah dipahami. Bagian ini berisi penjelasan secara rinci tentang materi yang diajarkan pada setiap pertemuan dan bagian-bagian modul. Sebab pemahaman materi juga akan mendukung siswa terampil menulis puisi. Dari hasil perhitungan didapat rata-rata kebutuhan siswa dan guru terhadap

pembelajar menulis puisi adalah sebesar 85,95% sehingga termasuk dalam kategori setuju.

e. Evaluation (evaluasi)

Evaluasi adalah tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE. Karena dalam penelitian ini hanya sampai batas uji coba terbatas, maka evaluasi yang dimaksud disini evaluasi dari kegiatan implementasi. Hasil yang didapat dari responden yaitu siswa dan guru menanggapi positif modul atau bahan ajar yang telah dibuat penulis.

2. Keefektifitasan Modul Bahan Ajar Terhadap Hasil Pembelajaran

Uji efektivitas bahan ajar hasil pengembangan diukur dari hasil belajar dan respon peserta didik setelah menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran. Hasil belajar tersebut dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan bahan ajar lain. Hasil peserta didik berupa nilai *post-test* disajikan dalam tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5. Hasil Nilai Post-test

Siswa	Pernyataan										Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	10	10	5	5	10	0	10	10	10	10	80	Efektif
2	10	10	5	5	10	5	10	10	10	0	75	Efektif
3	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
4	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
5	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
6	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
7	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
8	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
9	10	10	10	5	10	5	10	10	0	0	70	Efektif
10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80	Efektif
11	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
12	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
13	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
14	10	10	5	5	10	5	10	10	10	0	75	Efektif
15	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
16	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
17	10	10	5	5	10	5	10	10	10	0	75	Efektif
18	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
19	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
20	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif

21	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
22	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
23	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80	Efektif
24	10	10	5	10	10	5	10	10	10	0	80	Efektif
25	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
26	10	10	10	5	10	5	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
27	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
28	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
29	10	10	5	10	10	5	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
30	10	10	10	5	10	5	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
31	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
32	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
Rata-rata											88.125	Sangat Efektif

Tabel 4.5 mendeskripsikan keefektivitasan bahan ajar yang telah dikembangkan. Dari hasil perhitungan didapat rata-rata keefektivitasan bahan ajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 88.125 sehingga termasuk dalam kategori sangat efektif.






B. Prototipe Bahan Ajar Modul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Saintifik

Bahan ajar ini disusun berdasarkan hasil observasi penelitian menulis puisi di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu. Disusun sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Pembuatan bahan ajar ini disesuaikan dengan aspek yang diperhatikan dalam menulis modul (materi, penyajian materi, keterbacaan, bahasa dan grafika). Adapun hasil penyesuaian analisis kebutuhan dengan aspek yang perlu diperhatikan dalam menulis modul dapat dipaparkan sebagai berikut.

a. Materi

Materi hanya dikhususkan untuk membahas materi menulis puisi dan membaca puisi. Pada bagian materi berisi teori-teori mengenai puisi. Seperti (1) pengenalan puisi, (2) unsur pembangun puisi, (3) menyajikan teks puisi, (4) pendekatan saintifik, (5) evaluasi kelompok, (6) rangkuman, (7) refleksi dan (8) evaluasi berbentuk soal esai.

Tabel 4.6. Profil Materi

	Gambar		Gambar
(1)Pengenalan Puisi		(2)Unsur Pembangun Puisi	
(3)Menyajikan Teks Puisi		(4)Pendekatan Saintifik	
(5)Rangkuman			

b. Penyajian Materi

Berikut ini bentuk penyajian materi dalam bentuk refleksi, masyarakat belajar dan penilaian yang sebenarnya.

1) Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan perenungan bagi siswa untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman terhadap materi pembelajaran. Refleksi juga berfungsi untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa selama proses pembelajaran. Refleksi dibuat dalam bentuk tabel. Berikut tampilan refleksi dalam modul.

Refleksi		
Jawablah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan apa yang kalian rasakan dan berikan alasannya!		
No.	Pertanyaan	Alasan
1	Apakah kamu sudah paham tentang materi menulis puisi?	
2	Apakah kamu sudah paham membedakan struktur bait dan struktur lahor?	
3	Apakah kamu sudah paham bagaimana cara menulis puisi yang sesuai dengan unsur pembangun puisi?	
4	Apakah kamu bisa menerapkan pendekatan saintifik pada kegiatan pembelajaran ini?	

Gambar 4.1. Refleksi

2) Masyarakat Belajar

Aspek masyarakat belajar disajikan pada saat siswa berlatih menulis puisi secara berkelompok. Hal ini bertujuan supaya siswa dapat saling bertukar pikiran dan menemukan jawaban pada saat mengalami kesulitan.

Kegiatan masyarakat belajar ini tetap memperhatikan tujuan latihan. Oleh karena itu, meskipun siswa menulis puisi secara berkelompok, siswa tetap harus menulis puisi masing-masing.

	sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan.
Mengkomunikasikan	Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis maupun media lainnya.

Tugas Berkelompok

Petunjuk Menegerjakan Tugas Kelompok

1. Bentuklah kelompok dengan teman sebangkumu
2. Bacalah petunjuk dibawah ini.
3. Siswa diarahkan oleh guru untuk mengamati lingkungan sekitar (sekolah) agar dapat menemukan ide untuk menulis puisi.
4. Setelah mengamati, siswa diminta untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami.
5. Kemudian siswa mengumpulkan informasi dengan cara melakukan eksperimen dan membaca puisi lain, agar siswa mendapatkan ide serta informasi untuk menulis puisi sendiri.
6. Setelah mendapat informasi, selanjutnya siswa harus mengelolah data yang didapatnya.
7. Setelah mengelolah data siswa diminta berdiskusi tentang data yang telah diperoleh dengan teman sekelompoknya.
8. Tulislah puisi dengan mengikuti langkah diatas.
9. Kumpulkanlah puisi yang telah dibuat kepada guru yang mengajar.

Gambar 4.2. Masyarakat Belajar

3) Aspek Penilaian yang Sebenarnya

Aspek penilaian terdapat pada saat siswa mengerjakan latihan menulis puisi dan evaluasi

pembelajaran. Evaluasi tersebut disajikan pada BAB III Penutup.



Gambar 4.3. Penilaian

e. Bahasa dan Keterbacaan

Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar adalah bahasa resmi. Penulisan bahan ajar berpedoman pada PUEBI agar sesuai dengan kaidah pedoman bahasa Indonesia sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan. Bahan ajar juga menggunakan kalimat yang komunikatif agar siswa dapat belajar mandiri. Untuk keterbacaan bahan ajar penulis

menggunakan huruf *Times New Rowman*, ukuran huruf

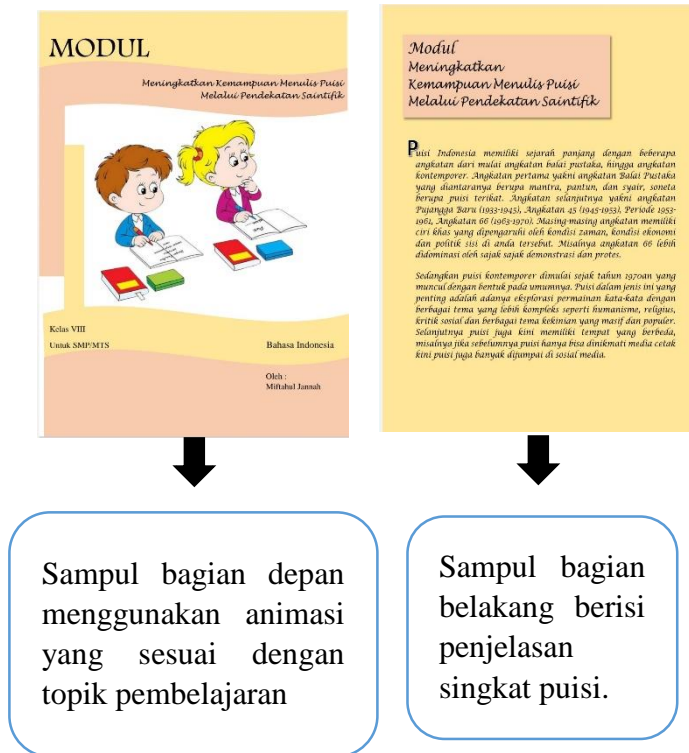
12. Materi disajikan secara berurutan dan sistematis.

f. Grafika

Aspek grafika bahan ajar modul meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan saintifik yaitu pewarnaan yang sederhana, menggunakan kertas B5 (17,6x25 cm), jenis huruf *Times New Rowman* ukuran 12. Menggunakan bingkai yang sederhana namun menarik, sampul bagian depan menggunakan animasi yang sesuai dengan topik pembelajaran, sampul belakang berisi penjelasan singkat puisi.



- Pewarnaan yang sederhana
- Menggunakan kertas B5(17.6x25cm)
- Menggunakan Jenis huruf Times new rowman ukuran 12
- Menggunakan bingkai yang sederhana



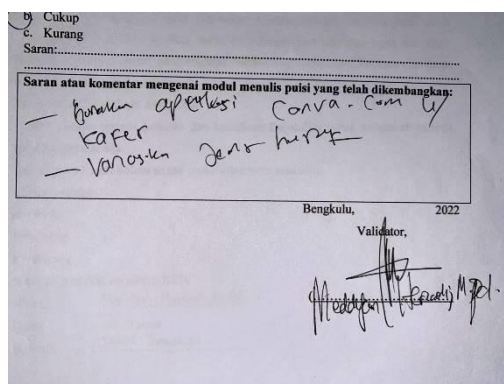
Gambar 4.4. Penilaian

C. Saran Prototipe Modul

Ada 6 orang validator yang memberikan komentar serta saran terkait perbaikan modul meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui pendekatan saintifik. Berikut adalah beberapa respon dari para validator.

1. Ahli Media
 - a. Validator 1

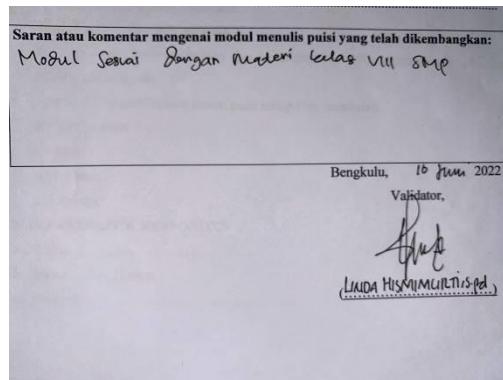
Ada beberapa saran dan komentar yang diberikan oleh validator 1, diantaranya penulis disarankan menggunakan aplikasi canva.com untuk membuat sampul depan dan belakang serta memvariasikan jenis huruf yang ada di modul pembelajaran.



Gambar 4.5. Saran dan Komentar Validator 1

b. Validator 2

Saran dan komentar yang diberikan validator 2 adalah modul pembelajaran yang dibuat sudah sesuai dengan materi kelas VIII.

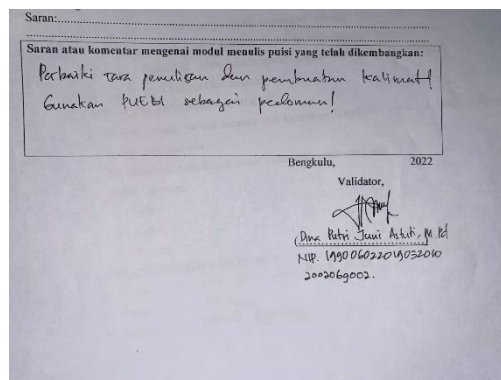


Gambar 4.6. Saran dan Komentar Validator 2

2. Ahli Bahasa

a. Validator 1

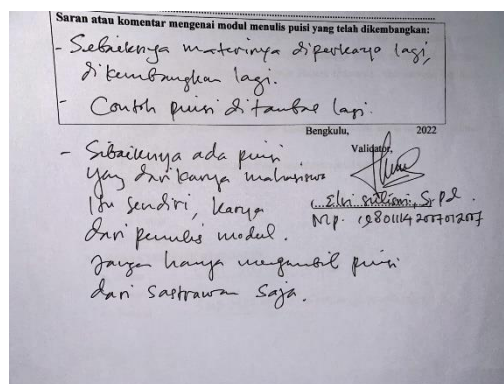
Saran dan komentar yang diberikan oleh validator 1 diantaranya penulis disarankan memperbaiki tata cara penulisan dan pembuatan kalimat, serta gunakan PUEBI sebagai pedoman penulisan.



Gambar 4.7. Saran dan Komentar Validator 1

b. Validator 2

Ada beberapa saran dan komentar yang diberikan oleh validator 2 dalam aspek bahasa diantara penulis disarankan untuk menambahkan materi, contoh puisi serta puisi yang dimasukkan salah satunya puisi karya penulis modul.



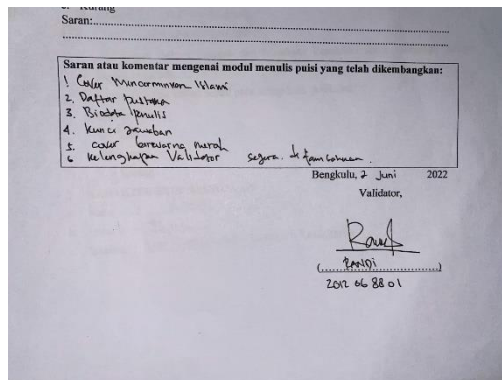
Gambar 4. 8. Saran dan Komentar Validator 2

3. Ahli Materi

1. Validator 1

Ada beberapa saran dan komentar yang diberikan oleh validator 2 pada aspek materi diantaranya validator mengharapkan sampul depan yang digunakan

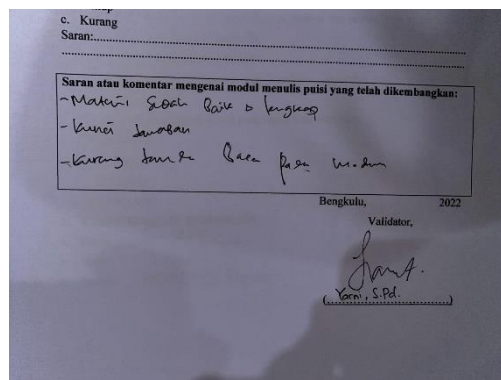
bertema islami, penambahan daftar pustaka, biodata penulis, kunci jawaban serta kelengkapan validator.



Gambar 4.9. Saran dan Komentar Validator 1

2. Validator 2

Saran dan komentar yang diberikan oleh validator 2 adalah materi yang disajikan sudah lengkap, disarankan untuk menambahkan kunci jawaban dan memperbaiki tanda baca yang ada pada modul pembelajaran.



Gambar 4.10. Saran dan Komentar Validator 2

D. Hasil Perbaikan Modul Pembelajaran

Setelah dilakukan validasi dan diberikan komentar serta saran oleh validator yang menguasai masing-masing aspek terkait modul pembelajaran, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan terhadap modul pembelajaran berdasarkan saran dan komentar yang ada. Berikut modul yang telah diperbaiki oleh penulis.

1. Aspek Media

Bagian yang diperbaiki dari aspek media pada modul pembelajaran meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Saintifik diantaranya perbaikan bingkai pada setiap halaman modul, variasi huruf, menambahkan tabel pada glosarium dan perbaikan pada sampul depan dan belakang modul.

2. Aspek Bahasa

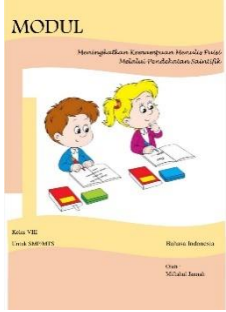

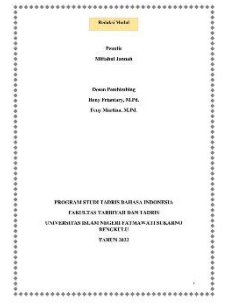

Ada beberapa bagian yang diperbaiki pada aspek bahasa, diantaranya perbaikan tanda baca serta ejaan kata pada penulisan dan perubahan peta konsep.

3. Aspek Materi



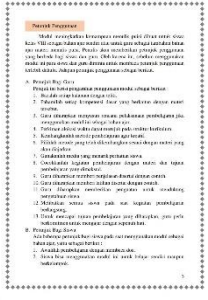
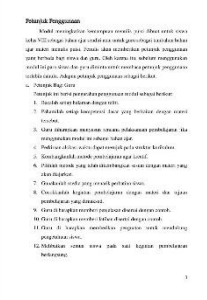

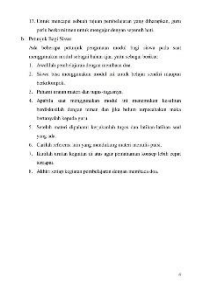

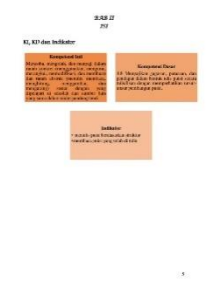
Perbaikan yang dilakukan pada aspek materi diantaranya penambahan daftar pustaka, biodata penulis, kunci jawaban serta kelengkapan validator.

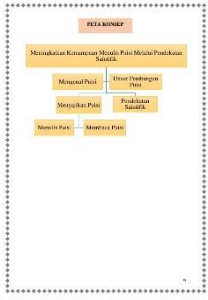



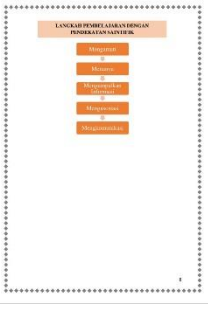

Berikut hasil perbaikan modul Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Saintifik setelah mendapatkan saran dan komentar dari validator.

Tabel 4.7. Hasil Perbaikan Modul

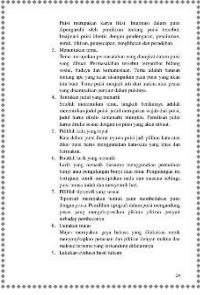
Bagian yang diperbaiki	Sebelum	Sesudah	Perbaikan
Sampul depan			Perubahan warna, jenis tulisan, desain, animasi.
Redaksi Modul			Penghilangan latar belakang judul halaman dan penghilangan bingkai.


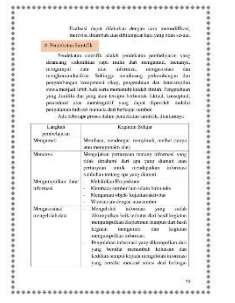




<p>Kata Pengantar</p>			<p>Penghilangan latar judul dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Lembar Validator Modul</p>	<p>Belum Ada</p>		<p>Penambahan lembar validator modul</p>
<p>Daftar Isi</p>			<p>Penghilangan latar judul dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Latar Belakang</p>			<p>Penghilangan latar judul, sub judul dan penghilangan bingkai.</p>

<p>Deskripsi Singkat Modul</p>		<p>Deskripsi Singkat Modul</p> 	<p>Penghilangan latar sub judul dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Petunjuk Penggunaan</p>		<p>Petunjuk Penggunaan</p> 	<p>Penghilangan latar judul dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Petunjuk Penggunaan</p>			<p>Perubahan spasi dari 1.15 menjadi 1.5.</p>
<p>KI, KD dan Indikator</p>			<p>Penghilangan latar judul, perubahan tata letak KI, KD dan indikator, serta</p>

			<p>penghilangan bingkai</p>
<p>Peta Konsep</p>			<p>Penghilangan latar judul, perbaikan tata letak peta konsep dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Manfaat dan Tujuan Pembelajaran</p>			<p>Penghilangan latar judul, perbaikan ejaan dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Langkah Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik</p>			<p>Penghilangan latar judul dan penghilangan bingkai.</p>

<p>Pengenalan Puisi</p>			<p>Penghilangan latar judul, sub judul, perbaikan tanda baca dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Jenis Puisi</p>			<p>Penghilangan bingkai dan perbaikan ejaan dan tanda baca.</p>
<p>Jenis Puisi</p>	<p>Belum ada</p>		<p>Perubahan spasi dari 1.15 menjadi 1,5.</p>
<p>Jenis Puisi</p>			<p>Penghilangan latar judul, perbaikan ejaan dan penghilangan bingkai.</p>

<p>Menyajikan Teks Puisi</p>		<p>teri, atau lain mungkin sudah, memperhalus, atau, menyung, tampaknya, demikian, padahal, serukuk, semen, itu, dan, menyanyikan, dan, hingga, tersemb, yang, baru, dibelikan, tak, tak, dan, menulis, dan, juga,</p> <p>1. Menentukan isi. 2. Menentukan isi. 3. Menentukan isi. 4. Menentukan isi. 5. Menentukan isi. 6. Menentukan isi. 7. Menentukan isi. 8. Menentukan isi. 9. Menentukan isi. 10. Menentukan isi.</p>	<p>Perubahan spasi dari 1.15 menjadi 1.5 dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Menyajikan Teks Puisi</p>	<p>Belum ada</p>	<p>1. Menentukan isi. 2. Menentukan isi. 3. Menentukan isi. 4. Menentukan isi. 5. Menentukan isi. 6. Menentukan isi. 7. Menentukan isi. 8. Menentukan isi. 9. Menentukan isi. 10. Menentukan isi.</p>	<p>Perubahan spasi dari 1.15 menjadi 1.5.</p>
<p>Membaca Puisi</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>1. Menentukan isi. 2. Menentukan isi. 3. Menentukan isi. 4. Menentukan isi. 5. Menentukan isi. 6. Menentukan isi. 7. Menentukan isi. 8. Menentukan isi. 9. Menentukan isi. 10. Menentukan isi.</p>	<p>Perubahan spasi dari 1.15 menjadi 1.5. dan penambahan materi.</p>
<p>Membaca Puisi</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>1. Menentukan isi. 2. Menentukan isi. 3. Menentukan isi. 4. Menentukan isi. 5. Menentukan isi. 6. Menentukan isi. 7. Menentukan isi. 8. Menentukan isi. 9. Menentukan isi. 10. Menentukan isi.</p>	<p>Perubahan spasi dari 1.15 menjadi 1.5 dan penambahan materi.</p>

<p>Contoh Puisi</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>Cerai sekuripula</p> 	<p>Penambahan contoh puisi</p>
<p>Pendekatan Saintifik</p>		<p>Cerai sekuripula</p> 	<p>Penghilangan latar belakang sub judul dan penghilangan bingkai.</p>
<p>Pendekatan Saintifik</p>	<p>Belum ada</p>		<p>Penambahan materi</p>
<p>Pendekatan Saintifik</p>			<p>Penghilangan bingkai</p>

<p>Soal Evaluasi</p>	<p>Soal Pilihan</p> <p>Pilihlah jawaban yang benar dari soal-soal berikut ini!</p> <p>Soal Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan gambar berikut! 2. Perhatikan gambar berikut! 3. Perhatikan gambar berikut! 4. Perhatikan gambar berikut! 5. Perhatikan gambar berikut! 6. Perhatikan gambar berikut! <p>Soal Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan gambar berikut! 2. Perhatikan gambar berikut! 3. Perhatikan gambar berikut! 4. Perhatikan gambar berikut! 5. Perhatikan gambar berikut! 6. Perhatikan gambar berikut! 	<p>Soal Pilihan</p> <p>Pilihlah jawaban yang benar dari soal-soal berikut ini!</p> <p>Soal Pilihan Ganda</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan gambar berikut! 2. Perhatikan gambar berikut! 3. Perhatikan gambar berikut! 4. Perhatikan gambar berikut! 5. Perhatikan gambar berikut! 6. Perhatikan gambar berikut! <p>Soal Uraian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan gambar berikut! 2. Perhatikan gambar berikut! 3. Perhatikan gambar berikut! 4. Perhatikan gambar berikut! 5. Perhatikan gambar berikut! 6. Perhatikan gambar berikut! 	<p>Penghilangan latar belakang judul, bingkai dan perubahan spasi.</p>																																																																																																																																				
<p>Lembar Penilaian</p>	<p>Lembar Penilaian</p> <p>Kepala sekolah akan melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Belum</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Pertemuan</p> <p>100% Baik</p>	No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak	1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					<p>Lembar Penilaian</p> <p>Kepala sekolah akan melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Belum</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Pertemuan</p> <p>100% Baik</p>	No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak	1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					<p>Penghilangan latar belakang, bingkai dan perumahan spasi.</p>
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak																																																																																																																																		
1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak																																																																																																																																		
1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
<p>Lembar Penilaian</p>	<p>Lembar Penilaian</p> <p>Kepala sekolah akan melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Belum</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Pertemuan</p> <p>100% Baik</p>	No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak	1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					<p>Lembar Penilaian</p> <p>Kepala sekolah akan melakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023. Tes tersebut akan dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2023.</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Pertanyaan</th> <th>Ya</th> <th>Tidak</th> <th>Belum</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9.</td> <td>9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10.</td> <td>10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Nilai Pertemuan</p> <p>100% Baik</p>	No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak	1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.					10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.					<p>Penghilangan bingkai, perubahan spasi dan perbaikan ejaan.</p>
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak																																																																																																																																		
1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Belum	Tidak																																																																																																																																		
1.	1. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
2.	2. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
3.	3. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
4.	4. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
5.	5. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
6.	6. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
7.	7. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
8.	8. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
9.	9. Saya dapat menjelaskan materi yang diajarkan.																																																																																																																																						
10.	10. Saya dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.																																																																																																																																						
<p>Tindak Lanjut</p> <p>Evaluasi dan Harapan</p>	<p>Tindak Lanjut</p> <p>Harapan</p>	<p>Tindak Lanjut</p> <p>Harapan</p>	<p>Penghilangan latar belakang sub judul, bingkai dan perbaikan ejaan.</p>																																																																																																																																				

<p>Kunci Jawaban</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>Kunci Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada rangkaian listrik, arus selalu mengalir mengikuti arah dari kutub yang positif ke arah kutub negatif pada rangkaian tertutup. 2. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 3. Dalam seri, arus mengalir 1 macam, yaitu sama pada setiap bagian dari rangkaian. 4. Dalam paralel, arus mengalir 2 macam, yaitu terbagi menjadi beberapa bagian. 5. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 6. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 7. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 8. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 9. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 10. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 	<p>Penambahan kunci jawaban.</p>
<p>Kunci Jawaban</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>Kunci Jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 2. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 3. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 4. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 5. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 6. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 7. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 8. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 9. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 10. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran. 	<p>Penambahan kunci jawaban.</p>
<p>Glosarium</p>	<p>Glosarium</p> <p>Antena: Perangkat yang digunakan untuk menerima dan memancarkan gelombang elektromagnetik.</p> <p>Arus: Perpindahan muatan listrik yang mengalir melalui penghantar.</p> <p>Batas: Garis yang membatasi suatu wilayah.</p> <p>Cahaya: Radiasi elektromagnetik yang dapat dilihat oleh mata manusia.</p> <p>Elektron: Partikel subatom yang bermuatan negatif.</p> <p>Frekuensi: Jumlah gelombang yang melewati suatu titik dalam satu detik.</p> <p>Induktansi: Kemampuan suatu rangkaian untuk menyimpan energi magnetik.</p> <p>Kapasitor: Perangkat yang menyimpan energi listrik dalam medan listrik.</p> <p>Resistor: Perangkat yang menghambat aliran arus listrik.</p> <p>Sudut: Besaran geometris yang menunjukkan besarnya putaran.</p> <p>Tahanan: Besaran yang menunjukkan kemampuan suatu bahan untuk menahan aliran arus listrik.</p> <p>Tegangan: Perbedaan potensial listrik antara dua titik.</p> <p>Watt: Satuan daya listrik yang menunjukkan laju energi.</p>	<p>Kunci Jawaban</p> <p>1. Contoh rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>2. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>3. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>4. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>5. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>6. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>7. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>8. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>9. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p> <p>10. Tiga jenis rangkaian listrik adalah: rangkaian seri, rangkaian paralel, dan rangkaian campuran.</p>	<p>Penghilangan latar belakang judul, bingkai, merapikan susunan isi dalam lembar dan perbaikan ejaan.</p>

<p>Glosarium</p>	<p>Fasilitas: Untuk ruangan yang berkaitan kegiatan dan pelayanan dengan semua yang akan digunakan organisasi organisasi.</p> <p>Persepsi: Cara kita cara melihat atau menafsirkan tentang suatu hal yang ada.</p> <p>Revisi: Perubahan yang dilakukan oleh orang-orang yang sebelumnya telah dilakukan.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p> <p>Manajemen: Suatu ilmu yang mempelajari tentang bagaimana mengelola sumber daya organisasi.</p>	<p>Letak: Posisi yang menunjukkan atau menunjukkan lokasi suatu objek.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p>	<p>Penghilangan bingkai, merapikan susunan isi dalam lembar dan perbaikan ejaan.</p>
<p>Glosarium</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>Harah: Subjek yang menjadi subjek yang diarahkan untuk melakukan atau melaksanakan suatu kegiatan.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p> <p>Maka: Maka dari itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu, oleh karena itu.</p>	<p>Penambahan daftar glosarium.</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Daftar Pustaka</p> <p>1. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>2. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>3. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>4. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>5. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>6. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>7. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>8. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>9. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>10. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	<p>Daftar Pustaka</p> <p>1. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>2. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>3. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>4. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>5. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>6. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>7. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>8. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>9. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>10. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	<p>Penghilangan latar belakang judul, bingkai serta penambahan referensi.</p>
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Belum Ada</p>	<p>Daftar Pustaka</p> <p>1. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>2. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>3. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>4. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>5. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>6. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>7. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>8. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>9. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p> <p>10. Utami, S. (2013). <i>Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori dan Praktek</i>. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.</p>	<p>Penambahan referensi.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu ditemukan hasil bahwa siswa dan guru di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu membutuhkan bahan ajar berbentuk modul pembelajaran yang dapat menarik minat siswa untuk menulis puisi yang sesuai dengan unsur serta langkah yang ada dan bisa menambah referensi bahan ajar bagi guru serta referensi pembelajaran bagi siswa. Dari hasil perhitungan didapat rata-rata kebutuhan siswa dan guru terhadap pembelajar menulis puisi adalah sebesar 85,95% sehingga termasuk dalam kategori setuju.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai keefektivitasan modul pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Pendekatan Saintifik terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 5 Bengkulu, ditemukan bahwa rata-rata tingkat efektivitas modul pembelajaran mencapai angka 88,125 termasuk kedalam kategori sangat efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran yang dapat dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya menambahkan referensi bahan ajar yang menarik dan mudah dipahami untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Siswa diharapkan lebih mengenal dan memahami materi puisi serta langkah penulisan puisi sesuai kaidah agar dapat menciptakan puisi yang baik. Kemudian siswa diharapkan untuk berperan aktif pada saat pembelajaran individu maupun kelompok.
3. Untuk penelitian mendatang yang masih dalam ruang lingkup yang sama hendaknya dapat menambah dan mengembangkan bahan ajar untuk menghasilkan produk yang lebih sempurna dan dapat melengkapi kekurangan pada bahan ajar yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bansuhari. 2020. "Penerapan Metode Field Trip untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone". *Jurnal Idiomatik*. Vol. 3 No. 1.
- Byari, Mully Cahyani., Arono, dan Gumono. 2018. "Pengembangan Media Gambar Tiga Dimensi Pop Up Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Di Kelas VIII SMPN 1 Ujan Mas Kepahiang Tahun Ajaran 2016/2017". *Jurnal Ilmiah KORPUS*. Vol. 02 No. 1.
- Dalman. 2020. *Keterampilan Menulis*. Depok : PT Rajagrafindo Persada .
- Damayanti, Maryan Isnaini. 2020. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Bermedia Film Motivasi Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 8 No. 2.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian & Pengembangan Research & Development*. Batu: Literasi Nusantara.
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia* . Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha .

- Irwanti, Eti. 2017. "Pengembangan bahan ajar menulis puisi bebas kelas 8 SMP Xaverius Tugumulyo". *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*. Vol. 1 No. 1.
- Juwati. 2017. "Diksi dan gaya bahasa puisi puisi kontemporer karya Sutardji Calzoum Bachri, sebuah kajian stilistik". *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*. Vol. 1 No. 1.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Nana. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jawa Tengah : Penerbit Lakeisha.
- Nurdyansyah dan Mutala'iah, Nahdilyah. 2018. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Parasati, Katerina Intan Tyas. 2021. *Pengembangan Modul Sastra Materi Menggali Isi Puisi Dan Amanat Puisi Untuk Siswa Kelas IV SD XAVERIUS 5 Palembang*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Pulungan, Nurjummi dan Afningsih, Nila. 2021. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa SMA RK Deli Murni

- Deli Tua Dengan Menggunakan Teknik Akrostik". *Jurnal Komunitas Bahasa*. Vol.9 No. 2.
- Rahmayantis, Marista Dwi dan Nurlailiyah. 2021. "Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Teknik Pemodelan" . *Mardibahasa*. .Vol.1 No.1.
- Selibauti, Liya dan Maizar Karim. 2018. "Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Puisi Berbasis Experiential Learning untuk Siswa SMP Kelas VIII". *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Vol. 8 No. 1.
- Soviana, Devi. 2019. "Meningkat Keterampilan Menulis Puisi Melalui Media SDN Bomba Kecamatan Marowola". *Jurnal Dikdas*. Vol. 07 No. 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.(Bandung : Alfabeta).
- Sulkifli dan Marwati. 2016. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara". *Jurnal Bastra*. Vol 1 No. 1.
- Sulistiyowati, Endang dan Tarsyad, Tarman Efendi. 2011. *Teori Dan Sejarah Puisi Indonesia*. Kalimantan Selatan: scripta cendekia.
- Supriyono. 2014. "Urgenitas Pemahaman Bahasa Figuratif Dalam Peningkatan Kemampuan Apresiasi Puisi Siswa". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 2 No. 1.

- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : CV. Angkasa.
- Teguh, Suyanto, Edi dan Munaris. 2019. "Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Berbasis Project Based Learning Siswa Kelas X". *J-SIMBOL (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Vol. 7 No.1.
- Walyo, Herman J. 1995. *Teori Dan Apresiasi Puisi* . Jakarta : Erlangga.
- Widianto, Febri Restu. 2019. "Pembelajaran Mengonversi Teks Cerita Pendek ke dalam Bentuk Puisi dengan Menggunakan Metode Inkuiri". *METAMORFOSIS/ Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Vol. 12 No. 2.
- Zainul, Rahadian dan Oktavia, Budhi. 2018. "Pengenalan Dan Pengembangan E-Modul Bagi Guru-Guru Anggota MGMP Kimia Dan Biologi Kota Padang Panjang".

L

A

M

P

I

R

A

N

TABEL KEBUTUHAN GURU DAN SISWA

Soal	Jumlah responden		Skor Pilihan Jawaban	Jumlah Pemilih	Total Skor	Persentase Skor	Kategori
	S	G					
Materi yang paling dibutuhkan dalam bahasa Indonesia tentang menulis	96	2	a (3) b (2) c (1)	80 18 0	276	93.90%	Setuju
Materi menulis puisi sangat penting karena akan dibahas disetiap tingkatan pendidikan	96	2	a (3) b (2) c (1)	84 10 4	276	93.90%	Setuju
Materi yang mudah dipahami merupakan puisi yang muncul dalam kehidupan sehari-hari	96	2	a (3) b (2) c (1)	63 29 6	253	86.10%	Setuju
Memahami inti atau maksud dari kosakata rumit dalam puisi	96	2	a (3) b (2) c (1)	38 44 16	218	74.10%	Setuju
Memahami macam puisi dan maknanya	96	2	a (3) b (2) c (1)	61 35 2	255	86.70%	Setuju
Jenis puisi yang digunakan merupakan berhubungan kehidupan sehari-hari	96	2	a (3) b (2) c (1)	78 18 2	272	92.50%	Setuju
Jenis puisi, kosakata serta istilah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	96	2	a (3) b (2) c (1)	44 35 19	221	75.10%	Setuju
Materi puisi membuat siswa memahami dan mampu menulis puisi sendiri menggunakan tema kehidupan sehari-hari	96	2	a (3) b (2) c (1)	68 21 9	255	86.70%	Setuju
Materi menulis puisi membuat siswa memahami kosakata umum maupun istilah kehidupan	96	2	a (3) b (2) c (1)	72 20 6	262	89.10%	Setuju
Bentuk puisi yang diinginkan merupakan puisi yang terdiri dari beberapa bait yang disertai maksud dan gambar	96	2	a (3) b (2) c (1)	75 18 5	266	90.50%	Setuju
Bentuk puisi merupakan puisi yang memiliki penjelasan struktur dan unsur puisi	96	2	a (3) b (2) c (1)	83 10 5	274	93.10%	Setuju
Bentuk puisi yang diinginkan merupakan puisi yang sering dijumpai dibuku latihan, buku bahan ajar	96	2	a (3) b (2) c (1)	74 18 6	264	89.80%	Setuju
Bentuk puisi dibutuhkan bertema kehidupan sehari-hari	96	2	a (3) b (2) c (1)	69 25 4	261	88.80%	Setuju
Panjang bait pada puisi lebih dari 4 bait	96	2	a (3)	54	236	80.30%	Setuju

Panjang larik pada puisi lebih dari 20 baris	96	2	b (2)	30	207	70.40%	Setuju
			c (1)	14			
			a (3)	34			
Panjang larik pada puisi kurang dari 20 baris	96	2	b (2)	41	249	84.70%	Setuju
			c (1)	23			
			a (3)	59			
Bahasa yang digunakan menggunakan bahasa yang mudah dipahami	96	2	b (2)	11	279	94.90%	Setuju
			c (1)	2			
			a (3)	85			
Bahasa yang digunakan merupakan bahasa yang tepat bagi siswa	96	2	b (2)	13	279	94.90%	Setuju
			c (1)	1			
			a (3)	84			
Penilaian sikap	96	2	b (2)	35	223	75.85%	Setuju
			c (1)	18			
			a (3)	45			
Penilaian keterampilan	96	2	b (2)	15	267	90.80%	Setuju
			c (1)	6			
			a (3)	77			
Penilaian pengetahuan	96	2	b (2)	24	262	90.30%	Setuju
			c (1)	4			
			a (3)	70			
Mampu membaca puisi tanpa memiliki kesalahan	96	2	b (2)	10	274	93.10%	Setuju
			c (1)	5			
			a (3)	83			
Menulis puisi dilakukan di dalam kelas	96	2	b (2)	27	247	84%	Setuju
			c (1)	10			
			a (3)	61			
Menulis puisi dilakukan di halaman sekolah	96	2	b (2)	31	231	78.60%	Setuju
			c (1)	16			
			a (3)	51			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara individu	96	2	b (2)	25	237	80.60%	Setuju
			c (1)	16			
			a (3)	57			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara berpasangan	96	2	b (2)	21	259	88%	Setuju
			c (1)	7			
			a (3)	70			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara berkelompok kecil	96	2	b (2)	24	254	86.40%	Setuju
			c (1)	8			
			a (3)	66			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara berkelompok besar	96	2	b (2)	25	229	77.90%	Setuju
			c (1)	20			
			a (3)	53			
Kegiatan latihan/tugas dikerjakan secara bekerja sama dengan semua teman kelas	96	2	b (2)	26	226	76.90%	Setuju
			c (1)	21			
			a (3)	51			

Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berdiskusi dalam memecahkan masalah	96	2	a (3)	66	255	86.70%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	7			
Pada saat kegiatan pembelajaran guru meminta mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal/latihan	96	2	a (3)	63	247	84%	Setuju
			b (2)	23			
			c (1)	12			
Pada saat kegiatan pembelajaran guru menciptakan suasana siswa secara aktif mengerjakan soal	96	2	a (3)	75	263	89.40%	Setuju
			b (2)	15			
			c (1)	8			
Memuat penyajian petunjuk yang jelas disetiap kegiatan	96	2	a (3)	72	264	89.80%	Setuju
			b (2)	22			
			c (1)	4			
Petunjuk yang disajikan disetiap kegiatan tidak lebih dari 5-7 baris	96	2	a (3)	56	241	82%	Setuju
			b (2)	31			
			c (1)	11			
Desain dan tata letak menarik secara umum	96	2	a (3)	76	266	90.50%	Setuju
			b (2)	16			
			c (1)	6			
Desain dan tata letak pada sampul depan dan sampul belakang terlihat serasi	96	2	a (3)	50	230	78.20%	Setuju
			b (2)	32			
			c (1)	16			
Pengaturan tata letak disetiap lembar judul, sub judul memiliki kesatuan yang tetap	96	2	a (3)	67	256	87.10%	Setuju
			b (2)	24			
			c (1)	7			
Desain sampul menggambarkan materi ajar didalamnya	96	2	a (3)	74	263	89.45%	Setuju
			b (2)	17			
			c (1)	7			
Kegiatan menulis puisi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada penulisan langkah puisi, struktur dan unsur puisi	96	2	a (3)	68	259	88.10%	Setuju
			b (2)	25			
			c (1)	5			
Kegiatan menulis puisi yang disajikan pada buku ajar memfokuskan pada aspek yang diperlukan saat membaca puisi	96	2	a (3)	73	265	90.20%	Setuju
			b (2)	21			
			c (1)	4			
Kegiatan menulis puisi yang disajikan dapat dilakukan sejalan dengan tahapan pendekatan saintifik mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasi	96	2	a (3)	62	235	80%	Setuju
			b (2)	21			
			c (1)	7			
Materi menulis puisi yang disajikan berkaitan erat dengan konteks situasi nyata yang dihadapi siswa sehari-hari	96	2	a (3)	65	255	86.70%	Setuju
			b (2)	27			
			c (1)	6			

85.95%

Rata-rata		5.0
Азбек Ренессанси	5.0	5.0
Мангити	3	3
Азбек Белсjar	3	3
Кефjатан	3	3
Касансанян	3	3
Мjтеfи	5.0	5.0
Келенбкчбдн	5.0	5.0
Келжыкан Isi	3	3
Азбек	Аннqатор 1 Аннqатор 2 Hасил Ресулqитян	Рата-рата

ДИЛНАТ ДАРИ АЗБЕК МАТЕРИ
HAZIL VALIDASI PRODUK

Rata-rata		5.03
Кналгана Г'адоли	5.3	5.02
Келерпасаран qан Тинбкат Келжсанн Текс	5.52	5.032
Десан Isi M'оqул	5	5.2
M'оqул	5.52	5.032
Десан Cover	3	3
U'кнан M'оqул	5.2	3
Азбек	Аннqатор 1 Аннqатор 2 Hасил Ресулqитян	Рата-рата

Rata-rata		5.702
Келлмат	5.4	5.08
Бапанн qан Келжыкан	5.1	3
Келжыкан Isi	5.1	3
Азбек	Аннqатор 1 Аннqатор 2 Hасил Ресулqитян	Рата-рата

HASIL NILAI POST-TEST

Siswa	Pertanyaan										Jumlah	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	10	10	5	5	10	0	10	10	10	10	80	Efektif
2	10	10	5	5	10	5	10	10	10	0	75	Efektif
3	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
4	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
5	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
6	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
7	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
8	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
9	10	10	10	5	10	5	10	10	0	0	70	Efektif
10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80	Efektif
11	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
12	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
13	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
14	10	10	5	5	10	5	10	10	10	0	75	Efektif
15	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
16	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
17	10	10	5	5	10	5	10	10	10	0	75	Efektif
18	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
19	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
20	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
21	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
22	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
23	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80	Efektif
24	10	10	5	10	10	5	10	10	10	0	80	Efektif
25	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
26	10	10	10	5	10	5	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
27	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
28	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
29	10	10	5	10	10	5	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
30	10	10	10	5	10	5	10	10	10	10	90	Sangat Efektif
31	10	10	10	10	10	5	10	10	10	0	85	Sangat Efektif
32	10	10	10	10	10	5	10	10	10	10	95	Sangat Efektif
Rata-rata											88.125	Sangat Efektif

LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN SISWA
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL MENULIS PUISI BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VIII SMPN 5 KOTA BENGKULU

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan siswa/siswi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada
- b. Beri tanda (X) pada kolom yang siswa/siswi pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada pilihan jawaban, yaitu:
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Celsio maylinda Sipayung
- b. Umur : 14. Tahun
- c. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki
 Perempuan
- d. Status Pekerjaan : (1) Peserta Didik

1. Materi yang paling dibutuhkan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu materi tentang menulis
 - Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
2. Pada pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi sangat penting karena materi tersebut akan terus dibahas di tingkatan kelas berikutnya
 - Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
3. Saya dapat memahami maksud puisi sederhana yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Setuju
 - Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
4. Saya dapat memahami inti atau maksud dari kosakata yang rumit dalam sebuah puisi

- c. Tidak setuju
4. Saya dapat memahami inti atau maksud dari kosakata yang rumit dalam sebuah puisi
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
5. Saya dapat memahami beberapa macam puisi dan memahami maknanya
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
6. Sebagai seorang siswa SMP, jenis puisi yang sering saya temui di sekolah adalah puisi yang hubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kosa kata serta istilah-istilah yang ada pada kehidupan sehari-hari
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
7. Di dalam buku tesk atau lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran bahasa Indonesia yang saya miliki, puisi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kosa kata serta istilah-istilah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sangat sedikit bahkan tidak saya temui sama sekali
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
8. Secara umum saya menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis menjadikan saya mampu memahami sebuah teks puisi dengan baik dan membuat sebuah puisi karya saya sendiri dengan menggunakan tema kehidupan
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
9. Secara umum, saya menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis menjadikan saya mampu menguasai kosa kata dengan baik, baik kosa kata umum maupun istilah-istilah kehidupan
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
10. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang saya inginkan adalah puisi yang terdiri dari beberapa bait yang disertai maksud dan gambar-gambar
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
11. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang saya inginkan adalah puisi yang disertai unsur dan struktur puisi.
- Setuju

- b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
2. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang saya inginkan adalah teks puisi sering dijumpai di buku latihan, buku pembelajaran bahasa Indonesia.
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
3. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang saya inginkan adalah teks puisi dengan tema-tema kehidupan sehari-hari
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
14. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang bait pada teks puisi yang saya inginkan adalah lebih dari 4 bait.
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
15. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang baris pada teks puisi yang saya inginkan adalah lebih dari 20 baris.
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
16. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang baris pada teks puisi yang saya inginkan adalah kurang dari 20 baris.
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
17. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
18. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan bahasa yang tepat.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
19. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi, yang saya inginkan adalah menulis sebuah puisi lalu membacanya di depan kelas.
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju

20. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi, yang saya inginkan adalah menulis sebuah puisi dengan tersruktur agar menjadi sebuah puisi yang baik.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
21. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi yang saya inginkan adalah membaca puisi dengan aspek-aspek yang telah ditentukan, seperti intonasi, pelafalan, mimik, dll.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
22. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi yang saya inginkan adalah membaca puisi dengan lancar tanpa memiliki kesalahan.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
23. Saya merasa lebih nyaman jika proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk sub materi menulis puisi dilakukan di dalam kelas.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
24. Saya merasa lebih nyaman jika proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk sub materi menulis puisi dilakukan di halaman sekolah
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
25. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara individu.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
26. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
27. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara berkelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
28. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara kelompok besar yang terdiri dari 7-8 orang.
- a. Setuju

- Ragu-ragu
c. Tidak setuju
29. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara bekerja sama dengan semua teman kelas.
- a. Setuju
b. Ragu-ragu
 Tidak setuju
30. Pada saat pembelajaran berlangsung, saya lebih suka berdiskusi dan aktif dalam penyelidikan untuk memecahkan masalah dan mengerjakan tugas.
- a. Setuju
 Ragu-ragu
c. Tidak setuju
31. Pada saat pembelajaran berlangsung, saya menginginkan jika guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal/latihan.
- a. Setuju
 Ragu-ragu
c. Tidak setuju
32. Pada saat pembelajaran berlangsung, saya lebih suka guru menciptakan suasana bagi para siswa untuk aktif dalam mengerjakan tugas.
- Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
33. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, buku yang digunakan memuat petunjuk yang jelas dalam setiap kegiatan.
- Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
34. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, buku yang digunakan memuat petunjuk yang tercantum tidak lebih dari 5-7 baris.
- Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
35. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain dan tata letak yang menarik secara umum.
- a. Setuju
 Ragu-ragu
c. Tidak setuju
36. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain dan tata letak pada sampul depan dan belakang terlihat sama.
- a. Setuju
b. Ragu-ragu
 Tidak setuju

37. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan tata letak disetiap lembar judul, sub judul memiliki kesatuan yang konsisten.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
38. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
39. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan materi yang disajikan fokus pada langkah-langkah penulisan puisi, unsur puisi, struktur puisi.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
40. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan materi yang disajikan fokus aspek yang diperlukan saat membaca puisi.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
41. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan kegiatan yang disajikan pada materi ajar menulis puisi dapat dilakukan sejalan dengan tahapan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
42. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, materi yang disajikan berkaitan erat dengan konteks kehidupan sehari-hari.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN GURU
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL MENULIS PUISI BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VIII SMPN 5 KOTA BENGKULU

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan siswa/siswi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada
- b. Beri tanda (X) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada pilihan jawaban, yaitu:
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Linda Hismimurni, S.Pd.
- b. Umur : 31... Tahun
- c. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki
(2) Perempuan
- d. Status Pekerjaan : (1) Pendidik

1. Materi yang paling dibutuhkan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu materi tentang menulis
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
2. Pada pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi sangat penting karena materi tersebut akan terus dibahas di tingkatan kelas berikutnya
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
3. Siswa dapat memahami maksud puisi sederhana yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
4. Siswa dapat memahami inti atau maksud dari kosakata yang rumit dalam sebuah puisi
 - a. Setuju

- b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
5. Siswa dapat memahami beberapa macam puisi dan memahami maknanya
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
6. Sebagai seorang pendidik, jenis puisi yang sering saya temui di sekolah adalah puisi yang hubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kosa kata serta istilah-istilah yang ada pada kehidupan sehari-hari
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
7. Di dalam buku tesk atau lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran bahasa Indonesia yang siswa miliki, puisi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kosa kata serta istilah-istilah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sangat sedikit bahkan tidak saya temui sama sekali
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
8. Secara umum, saya menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis menjadikan siswa mampu memahami sebuah teks puisi dengan baik dan membuat sebuah puisi karya saya sendiri dengan menggunakan tema kehidupan
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
9. Secara umum, saya menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis menjadikan siswa mampu menguasai kosa kata dengan baik, baik kosa kata umum maupun istilah-istilah kehidupan
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
10. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah puisi yang terdiri dari beberapa bait yang disertai maksud dan gambar-gambar
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
11. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah puisi yang disertai unsur dan struktur puisi.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju

12. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah teks puisi sering dijumpai di buku latihan, buku pembelajaran bahasa Indonesia.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
13. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah teks puisi dengan tema-tema kehidupan sehari-hari
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
14. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang bait pada teks puisi yang diinginkan adalah lebih dari 4 bait.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
15. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang baris pada teks puisi yang diinginkan adalah lebih dari 20 baris.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
16. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang baris pada teks puisi yang diinginkan adalah kurang dari 20 baris.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
17. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
18. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan bahasa yang tepat.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
19. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi, yang saya inginkan adalah siswa menulis sebuah puisi lalu membacanya di depan kelas.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
20. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi, yang saya inginkan adalah siswa menulis sebuah puisi dengan tersruktur agar menjadi sebuah puisi yang baik.

- a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
21. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi yang saya inginkan adalah siswa membaca puisi dengan aspek-aspek yang telah ditentukan, seperti intonasi, pelafalan, mimik, dll.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
22. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi yang saya inginkan adalah siswa membaca puisi dengan lancar tanpa memiliki kesalahan.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
23. Saya merasa lebih nyaman jika proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk sub materi menulis puisi dilakukan di dalam kelas.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
24. Saya merasa lebih nyaman jika proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk sub materi menulis puisi dilakukan di halaman sekolah
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
25. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara individu.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
26. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
27. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara berkelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
28. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara kelompok besar yang terdiri dari 7-8 orang.
a. Setuju
b. Ragu-ragu
 c. Tidak setuju

29. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara bekerja sama dengan semua teman kelas.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
30. Pada saat pembelajaran berlangsung, saya lebih suka siswa berdiskusi dan aktif dalam penyelidikan untuk memecahkan masalah dan mengerjakan tugas.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
31. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa menginginkan jika guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal/latihan.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
32. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa lebih suka guru menciptakan suasana bagi para siswa untuk aktif dalam mengerjakan tugas.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
33. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, buku yang digunakan memuat petunjuk yang jelas dalam setiap kegiatan.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
34. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, buku yang digunakan memuat petunjuk yang tercantum tidak lebih dari 5-7 baris.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
35. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain dan tata letak yang menarik secara umum.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
36. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain dan tata letak pada sampul depan dan belakang terlihat sama.
- Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
37. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan tata letak disetiap lembar judul, sub judul memiliki kesatuan yang konsisten.
- Setuju

- b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
38. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
39. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan materi yang disajikan fokus pada langkah-langkah penulisan puisi, unsur puisi, struktur puisi.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
40. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi saya menginginkan materi yang disajikan fokus aspek yang diperlukan saat membaca puisi.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
41. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan kegiatan yang disajikan pada materi ajar menulis puisi dapat dilakukan sejalan dengan tahapan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
42. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, materi yang disajikan berkaitan erat dengan konteks kehidupan sehari-hari.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju

LEMBAR ANALISIS KEBUTUHAN GURU
PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL MENULIS PUISI BERBASIS
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VIII SMPN 5 KOTA BENGKULU

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan siswa/siswi untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada
- b. Beri tanda (X) pada kolom yang Bapak/Ibu pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- c. Ada pilihan jawaban, yaitu:
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Yarni, S.Pd.
- b. Umur : 34 Tahun
- c. Jenis Kelamin : (1) Laki-laki
(2) Perempuan
- d. Status Pekerjaan : (1) Pendidik

1. Materi yang paling dibutuhkan dalam pelajaran bahasa Indonesia yaitu materi tentang menulis
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
2. Pada pelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis puisi sangat penting karena materi tersebut akan terus dibahas di tingkatan kelas berikutnya
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
3. Siswa dapat memahami maksud puisi sederhana yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari
 - a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
4. Siswa dapat memahami inti atau maksud dari kosakata yang rumit dalam sebuah puisi
 - a. Setuju

- b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
5. Siswa dapat memahami beberapa macam puisi dan memahami maknanya
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
6. Sebagai seorang pendidik, jenis puisi yang sering saya temui di sekolah adalah puisi yang hubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kosa kata serta istilah-istilah yang ada pada kehidupan sehari-hari
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
7. Di dalam buku tesk atau lembar kerja siswa (LKS) mata pelajaran bahasa Indonesia yang siswa miliki, puisi yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan kosa kata serta istilah-istilah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sangat sedikit bahkan tidak saya temui sama sekali
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
8. Secara umum, saya menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis menjadikan siswa mampu memahami sebuah teks puisi dengan baik dan membuat sebuah puisi karya saya sendiri dengan menggunakan tema kehidupan
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
9. Secara umum, saya menginginkan pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menulis menjadikan siswa mampu menguasai kosa kata dengan baik, baik kosa kata umum maupun istilah-istilah kehidupan
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
10. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah puisi yang terdiri dari beberapa bait yang disertai maksud dan gambar-gambar
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
11. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah puisi yang disertai unsur dan struktur puisi.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju

12. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah teks puisi sering dijumpai di buku latihan, buku pembelajaran bahasa Indonesia.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
13. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bentuk puisi sebagai masukan pembelajaran yang diinginkan adalah teks puisi dengan tema-tema kehidupan sehari-hari
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
14. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang bait pada teks puisi yang diinginkan adalah lebih dari 4 bait.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
15. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang baris pada teks puisi yang diinginkan adalah lebih dari 20 baris.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
16. Di dalam pembelajaran menulis puisi, panjang baris pada teks puisi yang diinginkan adalah kurang dari 20 baris.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
17. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
18. Di dalam pembelajaran menulis puisi, bahasa yang digunakan dalam pembelajaran ini menggunakan bahasa yang tepat.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
19. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi, yang saya inginkan adalah siswa menulis sebuah puisi lalu membacanya di depan kelas.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
20. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi, yang saya inginkan adalah siswa menulis sebuah puisi dengan tersruktur agar menjadi sebuah puisi yang baik.

- a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
21. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi yang saya inginkan adalah siswa membaca puisi dengan aspek-aspek yang telah ditentukan, seperti intonasi, pelafalan, mimik, dll.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
22. Jenis kegiatan pembelajaran menulis puisi yang saya inginkan adalah siswa membaca puisi dengan lancar tanpa memiliki kesalahan.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
23. Saya merasa lebih nyaman jika proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk sub materi menulis puisi dilakukan di dalam kelas.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
24. Saya merasa lebih nyaman jika proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk sub materi menulis puisi dilakukan di halaman sekolah
a. Setuju
 b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
25. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara individu.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
26. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
27. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara berkelompok kecil yang terdiri dari 3-4 orang.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
28. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara kelompok besar yang terdiri dari 7-8 orang.
 a. Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju

29. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, saya lebih suka siswa mengerjakan tugas/kegiatan latihan dilakukan secara bekerja sama dengan semua teman kelas.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
30. Pada saat pembelajaran berlangsung, saya lebih suka siswa berdiskusi dan aktif dalam penyelidikan untuk memecahkan masalah dan mengerjakan tugas.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
31. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa menginginkan jika guru mengarahkan siswa untuk mengerjakan soal/latihan.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
32. Pada saat pembelajaran berlangsung, siswa lebih suka guru menciptakan suasana bagi para siswa untuk aktif dalam mengerjakan tugas.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
33. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, buku yang digunakan memuat petunjuk yang jelas dalam setiap kegiatan.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
34. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, buku yang digunakan memuat petunjuk yang tercantum tidak lebih dari 5-7 baris.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
35. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain dan tata letak yang menarik secara umum.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
36. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain dan tata letak pada sampul depan dan belakang terlihat sama.
- a. Setuju
 - b. Ragu-ragu
 - c. Tidak setuju
37. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan tata letak disetiap lembar judul, sub judul memiliki kesatuan yang konsisten.
- a. Setuju

- b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
38. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan buku dalam bentuk desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
39. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan materi yang disajikan fokus pada langkah-langkah penulisan puisi, unsur puisi, struktur puisi.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
40. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan materi yang disajikan fokus aspek yang diperlukan saat membaca puisi.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
41. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, saya menginginkan kegiatan yang disajikan pada materi ajar menulis puisi dapat dilakukan sejalan dengan tahapan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju
42. Dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi, materi yang disajikan berkaitan erat dengan konteks kehidupan sehari-hari.
 Setuju
b. Ragu-ragu
c. Tidak setuju

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA/DESAIN)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu

Penyusun : Miftahul Jannah

Pembimbing : Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (x) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - a = Baik
 - b = Cukup
 - c = Kurang

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Maddan Hariadi, M.Pd.
- b. Umur : 33 Tahun
- c. Instansi : Unfas Bengkulu

1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: B5 (176×250mm) atau A4 (210×297 mm)

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

3. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

4. Sesuai dengan jenis huruf (isi/materi).

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

6. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

7. Bentuk dan warna modul sesuai realita.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....
.....

22. Hurus pada teks terlihat jelas.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

23. Desain dan tata letak menarik secara umum.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

24. Gambar didalam modul mendukung proses pembelajaran.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

25. Kreatif dan dinamis.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

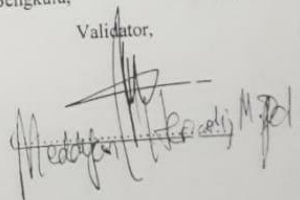
Saran atau komentar mengenai modul menulis puisi yang telah dikembangkan:

— berikan aplikasi Canva.com
 — kafe dan kafe
 — variasi dan hura

Bengkulu,

2022

Validator,



ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA/DESAIN)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu
Penyusun : Miftahul Jannah
Pembimbing : Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (√) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - a = Baik
 - b = Cukup
 - c = Kurang

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama :
- b. Umur :Tahun
- c. Instansi :

1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO: B5 (176-250mm) atau A4 (210-297 mm)

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul.

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

3. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

4. Sesuai dengan jenis huruf (isi/materi).

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

5. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

6. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

7. Bentuk dan warna modul sesuai realita.

a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

8. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

9. Pemisahan antar paragraf jelas.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

10. Ilustrasi dan keterangan gambar.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

11. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

12. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

13. Tidak terlalu menggunakan banyak jenis huruf.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

14. Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

15. Lebar susunan teks normal.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

16. Spasi antar barisan susunan teks normal.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

17. Spasi antar huruf normal.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

18. Desain sampul depan menggambarkan materi ajar didalamnya.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

19. Huruf yang digunakan pada teks tidak terlalu kecil dan tidak terlalu besar.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

20. Panjang teks sesuai dengan kemampuan siswa.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

21. Kertas yang digunakan tidak buram.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

Saran:.....

22. Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

23. Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

24. Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

25. Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

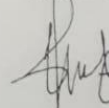
Saran:.....

Saran atau komentar mengenai modul menulis puisi yang telah dikembangkan:

Modul Sesuai dengan materi kelas VIII SMP

Bengkulu, 16 Juni 2022

Validator,



LINDA HISMIMURTISPA

ANGKET VALIDASI (AHIL) BAHASA)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Sainifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu

Penyusun : Miftahul Jannah

Pembimbing : Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungnya dengan adanya Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

3. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (x) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - a = Baik
 - b = Cukup
 - c = Kurang

4. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Dina Putri Juni Astuti, M.Pd
- b. Umur : 32 Tahun
- c. Instansi : UNFAS BENGKULU

1. Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran: Materi masih beresap umum, alangkah baiknya jika diberikan contoh & setiap uraian sub babnya

2. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul menulis puisi.

Baik

b. Cukup

c. Kurang

Saran:

3. Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.

Baik

b. Cukup

c. Kurang

Saran:

4. Penyusunan kalimat pada modul menulis puisi sudah padu.

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran: Masih ditemukan kalimat yang tidak efektif! & perbaiki lagi kalimatnya!

5. Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran: Pedoman Penulisan sekarang adalah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia)

6. Cara penggunaan Bahasa dalam modul menulis puisi.

Baik

b. Cukup

c. Kurang

Saran:

7. Penyusunan kata dalam modul menulis puisi dapat dipahami peserta didik.

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran: xpo (Keralahan penulisan kata) & perbaiki lagi!

8. Bahasa yang terdapat dimodul mudah dipahami.

- Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

9. Keefektifan kalimat dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
 Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

Perbaiki kalimat yang tidak efektif!

10. Ketepatan ejaan dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
 Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

sewainya dengan PUEBI

11. Ketepatan tata Bahasa dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
 Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

12. Ketepatan struktur kalimat dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
 Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

13. Penggunaan tanda baca dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
 Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

Tata penulisan penomoran pada subbab
 diperbaiki lagi!

14. Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan

- Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
 Saran:.....

15. Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas.

- Baik
 b. Cukup

c. Kurang

Saran:.....

16. Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran:.....

17. Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran:.....

13. Kesesuaian tingkat keterbacaan.

Baik

b. Cukup

c. Kurang

Saran:.....

19. Istilah yang digunakan tepat.

a. Baik

Cukup

c. Kurang

Saran:.....

20. Bahasa sederhana dan komunikatif.

Baik

b. Cukup

c. Kurang

Saran:.....

21. Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.

Baik

b. Cukup

c. Kurang

Saran:.....

22. Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.

Baik

- b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

23. Alinea yang tersusun di dalam modul jelas dan rapi.

- Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

24. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.

- a. Baik
 Cukup
c. Kurang
Saran:.....

25. Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa.

- Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....

Saran atau komentar mengenai modul menulis puisi yang telah dikembangkan:

Perbaiki cara penulisan dan pembuatan kalimat!
Gunakan KUEBI sebagai pelonon!

Bengkulu,

2022

Validator,

Dina Putri Juni Astuti, M. Ed.

NIP. 199006022019052010

2002069002.

ANGKET VALIDASI (AHLI BAHASA)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu
Penyusun : Miftahul Jannah
Pembimbing : Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubunganya dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

3. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (x) pada kolom: sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - a = Baik
 - b = Cukup
 - c = Kurang

4. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Elvi Sulismi, S.Pd.
- b. Umur : 41 Tahun
- c. Instansi : SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

1. Penyampaian materi pembelajaran sudah sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
2. Kesesuaian Bahasa yang digunakan dalam modul menulis puisi.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
3. Diksi/pemilihan kata yang digunakan dalam modul ini sudah sesuai.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
4. Penyusunan kalimat pada modul menulis puisi sudah padu.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
5. Kebahasaan sudah menggunakan EYD yang baik dan benar.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
6. Cara penggunaan Bahasa dalam modul menulis puisi.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
7. Penyusunan kata dalam modul menulis puisi dapat dipahami peserta didik.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
.....
8. Bahasa yang terdapat di modul mudah dipahami.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

9. Keefektifan kalimat dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

10. Ketepatan ejaan dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

11. Ketepatan tata Bahasa dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

12. Ketepatan struktur kalimat dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

13. Penggunaan tanda baca dalam modul menulis puisi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

14. Bahasa yang digunakan didalam modul sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

15. Pesan yang ada di dalam modul disampaikan dengan Bahasa yang menarik dan jelas.

- a. Baik
- b. Cukup

Selengkapnya pada Penulisan Glosarium menggunakan tanda titik.

- c. Kurang
Saran:.....
16. Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
17. Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
18. Kesesuaian tingkat keterbacaan.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
19. Istilah yang digunakan, tepat.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
20. Bahasa sederhana dan komunikatif.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
21. Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.
 a. Baik
b. Cukup
c. Kurang
Saran:.....
22. Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.
 a. Baik

c. Kurang

Saran:.....

16. Kata yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

17. Kalimat yang digunakan didalam modul sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

18. Kesesuaian tingkat keterbacaan.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

19. Istilah yang digunakan, tepat.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

20. Bahasa sederhana dan komunikatif.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

21. Kesesuaian Bahasa dengan perkembangan kognitif siswa.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

22. Kemudahan memahami alur materi yang ada didalam modul.

- a. Baik

- b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

23. Alinea yang tersusun didalam modul jelas dan rapi.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

24. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

25. Kesesuaian tata bahasa dengan usia siswa.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

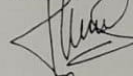
Saran atau komentar mengenai modul menulis puisi yang telah dikembangkan:

- Sebaiknya materinya diperkaya lagi, dikembangkan lagi.
- Contoh puisi ditambal lagi.

Bengkulu,

2022

Validator,



...Elhi Sulliani, S.Pd

Np. 19801114201701201

- Sebaiknya ada puisi yang dirikanya mahasiswa itu sendiri, karya dari penulis modul. Jangan hanya mengambil puisi dari sastrawan saja.

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu
Penyusun : Miftahul Jannah
Pembimbing : Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.
Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya **Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (x) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - a = Baik
 - b = Cukup
 - c = Kurang

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : RANDI
- b. Umur : 33 Tahun
- c. Instansi : UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

1. Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul menulis puisi.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
2. Kelengkapan materi dalam modul menulis puisi
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
3. Keluasan materi dalam modul menulis puisi
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
4. Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
5. Kompetensi materi yang disajikan memuat inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
6. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
7. Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
8. Materi yang disajikan materi dalam modul menulis puisi

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

9. Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul menulis puisi

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

10. Keefektifan penulisan cara menulis menulis puisi pada modul ini.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

11. Keefektifan penulisan praktis menulis menulis puisi dalam modul ini.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

12. Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

13. Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

14. Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

15. Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

16. Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan.

- a. Baik
 b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

17. Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

18. Materi didalam modul dilengkapi rangkuman.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

19. Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

20. Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

21. Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya kompetensi dasar.

- a. Baik
b. Cukup
c. Kurang

Saran:.....

22. Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

23. Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

24. Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

25. Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

Saran atau komentar mengenai modul menulis puisi yang telah dikembangkan:

1. Cover Mencerminkan Isi
2. Daftar pustaka
3. Biodata penulis
4. Kunci jawaban
5. cover berwarna merah
6. kelengkapan Validator

segera di fakan

Bengkulu, 7 Juni 2022

Validator,

Randi

(Randi)

2012 06 88 01

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI)
Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi
untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPN 5 Kota Bengkulu

Penyusun : Miftahul Jannah

Pembimbing : Pembimbing I : Heny Friantary, M.Pd.
Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.

Instansi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi untuk Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5 Kota Bengkulu, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu saya mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Atas bantuan dari kerja sama yang baik, saya ucapkan terimakasih.

1. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

- a. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada.
- b. Beri tanda (x) pada kolom sesuai pada setiap butir penilaian.
- c. Pilihan jawaban
 - a = Baik
 - b = Cukup
 - c = Kurang

2. KARAKTERISTIK RESPONDEN

- a. Nama : Yarni, Ns. Pd.
- b. Umur : 44 Tahun
- c. Instansi : SMPN 5 Kota Bengkulu

1. Kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam modul menulis puisi.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
2. Kelengkapan materi dalam modul menulis puisi
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
3. Keluasan materi dalam modul menulis puisi
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
4. Kecocokan materi modul dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
5. Kompetensi materi yang disajikan memuat inti kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
6. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
7. Materi pada modul sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.
 a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang
Saran:.....
8. Materi yang disajikan materi dalam modul menulis puisi

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

9. Kecukupan materi yang dipaparkan dalam modul menulis puisi

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

10. Keefektifan penulisan cara menulis menulis puisi pada modul ini.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

11. Keefektifan penulisan praktis menulis menulis puisi dalam modul ini.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

12. Konsep, definisi, prosedur, contoh dan latihan yang disajikan sesuai dengan kebutuhan materi yang diperlukan siswa.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

13. Materi yang ada didalam modul menarik sehingga menumbuhkan minat siswa untuk mempelajari Bahasa Indonesia.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

14. Materi yang ada didalam modul mampu meningkatkan kreativitas siswa.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

15. Materi didalam modul dilengkapi dengan gambar.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

16. Materi didalam modul dilengkapi dengan sumber acuan.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

17. Materi didalam modul dilengkapi tugas/latihan soal.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

18. Materi didalam modul dilengkapi rangkuman.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

19. Tugas-tugas yang ada didalam modul mampu mendorong siswa untuk mencari/memperoleh informasi.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

20. Dalam modul ini terdapat materi evaluasi yang dapat mengukur kemampuan dan keterampilan siswa menyelesaikan tugas pembelajaran.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

21. Materi yang ada didalam modul disusun dengan tepat sehingga mendukung tercapainya kompetensi dasar.

- a. Baik
- b. Cukup
- c. Kurang

Saran:.....

22. Pada bagian awal modul terdapat kata pengantar, pendahuluan, daftar isi, dan petunjuk penggunaan modul.

- a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang

Saran:.....

23. Pada bagian penutup modul terdapat daftar pustaka dan kunci jawaban.

- a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang

Saran:.....

24. Materi modul dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja.

- a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang

Saran:.....

25. Pada bagian akhir modul terdapat biodata penulis.

- a. Baik
 b. Cukup
 c. Kurang

Saran:.....

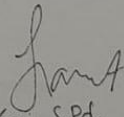
Saran atau komentar mengenai modul menulis puisi yang telah dikembalikan:

- Materi sudah baik & lengkap
- kunci jawaban
- kurang hanya baca pada m. dan

Bengkulu,

2022

Validator,


 (.....
 Yarni, S.Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Miftahul Jannah
NIM : 1811290033

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara.

Nama : Miftahul Jannah
NIM : 1811290033

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan
Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPIT Iqra' Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
NIP.198508022015032002

Bengkulu, 14 Maret 2022
Pembimbing II

Feny Martina, M.Pd.
NIP.198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telpun (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan proposal yang di tulis oleh:

Nama : Miftahul Jannah
 Nim : 1811290033
 Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul **“PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MODUL MENULIS PUISI BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK SISWA KELAS VIII SMP IT IQRA’ KOTA BENGKULU”**, ini sudah di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing. Oleh karena itu, proposal skripsi sudah bisa diseminarkan.

Pembimbing I

Heny Friantary, M.Pd.
 NIP.198508022015032002

Bengkulu, 14 Maret 2022

Pembimbing II

Feny Martina, M.Pd.
 NIP.198703242015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM BEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
 NIM : 1811290033
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantari, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar
 Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan
 Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPIT
 Iqra' Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	11-Februari 2022		sesuai dengan pembimbing	
	11 Maret 2022	Revisi 1-3	- footnote - Daftar pustaka diperbaiki	
			Acc untuk di seminarkan	

Bengkulu, 11 Maret 2022.

Dekan

 Dr. Mus Aulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Mengetahui,
 Pembimbing I

 Heny Friantari M.Pd.
 NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM BEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
 NIM : 1811290033
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantari, M.Pd.

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar
 Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan
 Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPIT
 Iqra' Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	14 Februari 2022	BAB II	- Sesuai Saran Pembimbing - Kajian terdahulu di buat NO - (celebration) - Perseman / - Perbedaan dan Penemuan ada.	
	14 Februari 2022	BAB III	- Sesuai Saran Pembimbing	

Bengkulu, ~~14~~ Maret 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

Heny Friantari M.Pd.
 NIP.198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM BEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
 NIM : 1811290033
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantari, M.Pd.

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar
 Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan
 Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMPIT
 Iqra' Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	7 Februari 2022	BAB I	- Sesuai saran pembimbing. - Paragraf ..	
		BAB II	- Body note / footnote. - Sesuai saran pembimbing,	
2	7 Februari 2022	BAB I & BAB II	- lakukan observasi lapangan. - Temukan masalah. - Ebi sesuai pedoman skripsi.	

Bengkulu, 7 Februari 2022

Mengetahui,

Dekan

Dr. Mgs Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

Heny Friantary M.Pd.
 NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM BEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
 NIM : 1811290033
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Tadris Bahasa
 Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantari, M.Pd.

Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar
 Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan
 Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5
 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Jumat 15-07-2022	Skripsi	- Belum sesuai dengan penelitia Addie - Ubat ryikan buku Jurnal Addie	
	Jumat 15-07-2022	Skripsi	- sesuai saran Pembimbing	
	Senin, 08 18-07-2022	Skripsi	sesuai saran Pembimbing	

Bengkulu, 15 Juli 2022

Mengetahui,

Dekan

 Dr. Mgs Mulyadi, M.Pd.
 NIP. 197065142000031004

Pembimbing I




 Heny Friantari, M.Pd.
 NIP. 198508022015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM BEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
NIM : 1811290033
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Heny Friantari, M.Pd.
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

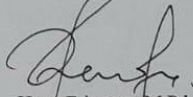
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
	Jumat 22-07-2022	Skripsi	- sesuai saran Pembimbing - lampiran - Motto motto - Surat menyurat Acc an tulis Sedang Mungposah.	  


Bengkulu, 27 Juli 2022

Mengetahui,

Pembimbing I


Dekan
Dr. Muis Mubandi, M.Pd.
NIP. 187605142000031004


Heny Friantari, M.Pd.
NIP.198508022015032002


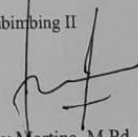

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM BEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telp. (736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Miftahul Jannah
 NIM : 1811290033
 Jurusan : Bahasa Indonesia
 Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Pembimbing II : Feny Martina, M.Pd.
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Modul Menulis Puisi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	17/ Juni /2022 Jumat	Bab IV	- Deskripsi kebutuhan modul menulis puisi	
	17/ Juni /2022 Jumat	Bab IV	- Flowchart modul menulis puisi	
2	23/ Juni /2022 Kamis	Bab IV	- Implementasi terhadap modul menulis puisi	
	23/ Juni /2022 Kamis	Bab IV	- Hasil Perbaikan modul Pembelajaran	
3	28/ Juni /2022	Bab V	- Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan	
	28/ Juni /2022	Bab V	- Penambahan Saran.	
	01/ Juli /2022 Senin	Ace Munarayah	Ace Munarayah	

Bengkulu, 01 Juli 2022

Mengetahui, Pembimbing II
 
 Dekan Feny Martina, M.Pd.
 Dr. Mulyadi, M.Pd. NIP.198703242015032002
 NIP.18605142000031004

DOKUMENTASI



Pengisian Angket oleh Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu



Pengisian Angket oleh Siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kota Bengkulu



Validasi Modul Bahan Ajar Aspek Media



Validasi Modul Pembelajaran Aspek Bahasa



Validasi Modul Pembelajaran Aspek Bahasa





Uji Coba Modul Pembelajaran Kepada Siswa SMP Negeri 5 Kota Bengkulu